

Katalog/ Catalogue : 1103003.3308

# DATA STRATEGIS KABUPATEN MAGELANG

*Strategic Data of Magelang Regency*

## 2024

Volume : 7, 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MAGELANG**  
*BPS-Statistics Magelang Regency*

Katalog/ Catalogue : 1103003.3308

# DATA STRATEGIS KABUPATEN MAGELANG

*Strategic Data of Magelang Regency*

# 2024

Volume : 7, 2024

<https://magelangkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MAGELANG**  
*BPS-Statistics Magelang Regency*

# DATA STRATEGIS KABUPATEN MAGELANG

## *Strategic Data of Magelang Regency*

### 2024

Katalog/*Catalog* : 1103003.3308  
ISSN : 2776-7795  
Nomor Publikasi/*No Publication* : 33080.24003

Ukuran Buku/*Book Size* : 14,8 cm x 21 cm  
Jumlah Halaman/*Page Number* : xiv + 92 halaman

Penyusun Naskah/*Manuscript*:  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang/  
*Statistics of Magelang Regency*

Penyunting/*Editor*:  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang/  
*Statistics of Magelang Regency*

Pembuat Kover/*Cover Design*:  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang/  
*Statistics of Magelang Regency*

Penerbit/*Publisher*:  
@Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang/  
*Statistics of Magelang Regency*

Sumber Ilustrasi/*Illustration*:  
<https://www.freepik.com>

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang.  
*Prohibited to reproduction and/or duplication of part or all of the contents of this book for commercial purposes without permission from BPS-Statistics Magelang Regency*

ISSN: 2776-7795

**Tim Penyusun/Compilers**  
**DATA STRATEGIS KABUPATEN MAGELANG 2024**  
*Strategic Data of Magelang Regency*  
Volume 7, 2024

**Pengarah**

Toto Desanto, S.Si, M.Si

**Penanggung Jawab**

Toto Desanto, S.Si, M.Si

**Penyunting/Editor**

Sofa Nur Khamama, S.ST

**Penulis Naskah/Manuscript**

Verliya Gadis Rhoma'idah, S.ST

**Penata Letak/Layouter**

Verliya Gadis Rhoma'idah, S.ST



# KATA PENGANTAR

Dalam rangka meningkatkan pelayanan, BPS Kabupaten Magelang berupaya menyajikan data agar lebih mudah dipahami oleh pengguna data. Publikasi Data Strategis Kabupaten Magelang 2024 ini dirancang bagi para birokrat, pelaku usaha, akademisi, pelajar, mahasiswa, dan masyarakat luas yang memerlukan data dan informasi ringkas dan strategis.

Data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup data penduduk, ketenagakerjaan, pendidikan, kemiskinan, pembangunan manusia, dan pertumbuhan ekonomi. Untuk kemudahan pemahaman dan pemanfaatan data disertakan analisis deskripsi dan infografis.

Edisi ini dipersembahkan oleh BPS Kabupaten Magelang untuk menyambut hari jadi Kota mungkid ke -40. Semoga buku ini bisa menjadi sumber informasi yang berguna untuk berbagai pihak.

Kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya buku ini diucapkan terima kasih.

Kota Mungkid, Maret 2024  
Kepala BPS  
Kabupaten Magelang,



Toto Desanto S.Si, M.Si

## *Preface*

*In order increasing data services, Statistics of Magelang Regency disseminate data to easier understand by user. This publication designed for birocrat, business, academic, pupils, student, and general community who are need concise and strategic data and information.*

*Data disseminated in this publication are population, labor force, education, poverty, human development, and economic growth. For understand and utilization easily the data complited with description analysis and infographycs.*

*This edition presented by Statistics of Magelang Regency for welcome Mungkid City-40<sup>th</sup>. Wish this book can be source of information which is useful for all.*

*To all participan who are help to realize this publication diucapkan thank you.*

*Mungkid City, March 2024  
Head of BPS – Statistics  
Magelang Regency*



*Toto Desanto S.Si, M.Si*

# DAFTAR ISI/*Contents*

## DATA STRATEGIS KABUPATEN MAGELANG 2024

*Strategic Data of Magelang Regency*

Volume 7, 2024

	Halaman/ <i>Pages</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	v
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	vii
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xi
<b>BAB 1 PENDUDUK/<i>Population</i></b>	<b>1</b>
<u>Tabel 1.1</u> <i>/Table</i>	
Hasil Sensus Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Magelang, 1980-2020/ <i>Population Census Result by Subdistrict in Magelang Regency, 1980-2020</i>	9
<u>Tabel 1.2</u> <i>/Table</i>	
Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Magelang, 2021-2023/ <i>Population Number and Population Growth Rate by Subdistrict in Magelang Regency, 2021-2023</i>	10
<u>Tabel 1.3</u> <i>/Table</i>	
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin, dan Rasio Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang, 2022/ <i>Number of Population by Subdistrict, Sex, and Sex Ratio in Magelang Regency, 2022</i>	11
<u>Tabel 1.4</u> <i>/Table</i>	
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang, 2023/ <i>Number of Population by Age Group and Sex in Magelang Regency, 2023</i>	12
<u>Tabel 1.5</u> <i>/Table</i>	
Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Magelang, 2023/ <i>Population Density by Subdistrict in Magelang Regency, 2023</i>	13
<b>BAB II KETENAGAKERJAAN/<i>Labor Force</i></b>	<b>15</b>
<u>Tabel 2.1</u> <i>/Table</i>	
Profil Ketenagakerjaan Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas di Kabupaten Magelang, Agustus 2021, Agustus 2022 dan Agustus 2023/ <i>Labor Force Profile of Population 15 Years Old and Over in Magelang Regency, August 2021, August 2022, and August 2023</i>	24
<u>Tabel 2.2</u> <i>/Table</i>	
Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang, Agustus 2023/ <i>Population 15 Years</i>	25



	<i>Old and Over Who are Working During The Previous Week by Main Industry and Sex in Magelang Regency, August 2023</i>	
<u>Tabel 2.3</u> /Table	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Magelang, Agustus 2023/ <i>Population 15 Years Old and Over Who are Working During The Previous Week by Main Employment in Magelang Regency, August 2023</i>	26
<u>Tabel 2.4</u> /Table	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Magelang, Agustus 2023/ <i>Population 15 Years Old and Over Who are Working During The Previous Week by Educational Attainment in Magelang Regency, August 2023</i>	27
<u>Tabel 2.5</u> /Table	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Magelang dan Sekitarnya, Agustus 2023/ <i>Labor Force Participation Rate (TPAK) and Unemployment Rate (TPT) in Magelang Regency and Around, August 2023</i>	28
<u>Tabel 2.6</u> /Table	Upah Minimum Kabupaten Magelang dan Sekitarnya (rupiah/bulan), 2020-2024/ <i>Minimum Wage of Magelang Regency and Around (rupiahs/month), 2020-2024</i>	29
<b>BAB III PENDIDIKAN/</b> <i>Education</i>		<b>31</b>
<u>Tabel 3.1</u> /Table	Angka Partisipasi Kasar di Kabupaten Magelang, 2018 -2023/ <i>Gross Enrollment Rate in Magelang Regency, 2018-2023</i>	37
<u>Tabel 3.2</u> /Table	Angka Partisipasi Murni di Kabupaten Magelang, 2018 -2023/ <i>Net Enrollment Rate in Magelang Regency, 2018-2023</i>	38
<u>Tabel 3.3</u> /Table	Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Magelang, 2018 -2022/ <i>School Participation Rate in Magelang Regency, 2018-2023</i>	38
<u>Tabel 3.4</u> /Table	Angka Partisipasi Kasar Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang, 2023/ <i>Gross Enrollment Rate by Education Level and Sex in Magelang Regency, 2023</i>	39
<u>Tabel 3.5</u> /Table	Angka Partisipasi Murni Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang, 2022/ <i>Net Enrollment Rate by Education Level and Sex in Magelang Regency, 2023</i>	39
<u>Tabel 3.6</u> /Table	Angka Partisipasi Sekolah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang, 2022/ <i>School Participation Rate by Age Group and Sex in Magelang Regency, 2023</i>	40
<u>Tabel 3.7</u> /Table	Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas Menurut Kemampuan Baca Tulis dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang, 2022/ <i>Percentage</i>	

<i>of Population 15 Years Old and Over by Read Writing Ability and Sex in Magelang Regency, 2023</i>	40
--	----

<b>BAB IV KEMISKINAN/Poverty</b>	<b>41</b>
----------------------------------	-----------

<u>Tabel 4.1</u> <i>/Table</i>	Penduduk Miskin di Kabupaten Magelang dan Provinsi Jawa Tengah (ribu jiwa), 2018–2023/ <i>Poverty Population in Magelang Regency and Jawa Tengah Province (Thousand People), 2018-2023</i>	53
<u>Tabel 4.2</u> <i>/Table</i>	Penduduk Miskin di Kabupaten Magelang dan Sekitarnya serta Provinsi Jawa Tengah (ribu jiwa), 2019-2023/ <i>Poverty Population in Magelang Regency (Thousand People), 2019-2023</i>	54
<u>Tabel 4.3</u> <i>/Table</i>	Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Magelang dan Sekitarnya serta Provinsi Jawa Tengah, 2018-2023/ <i>Percentage of Poverty People in Magelang Regency and Around, 2018-2023</i>	55
<u>Tabel 4.4</u> <i>/Table</i>	Garis Kemiskinan di Kabupaten Magelang dan Provinsi Jawa Tengah (rupiah/kapita/bulan), 2018-2023/ <i>Poverty Line in Magelang Regency and Jawa Tengah Province (rupiahs/capita/month), 2018-2023</i>	56
<u>Tabel 4.5</u> <i>/Table</i>	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Kabupaten Magelang dan Sekitarnya serta Provinsi Jawa Tengah, 2023/ <i>Poverty Gap Index (P1) and Poverty Index (P2) in Magelang Regency and Around,2023</i>	57

<b>BAB V PEMBANGUNAN MANUSIA/Human Development</b>	<b>59</b>
--	-----------

<u>Tabel 5.1</u> <i>/Table</i>	Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Magelang dan Sekitarnya serta Provinsi Jawa Tengah, 2020 – 2023/ <i>Human Development Index (HDI) in Magelang Regency and Around, 2020-2023</i>	71
<u>Tabel 5.2</u> <i>/Table</i>	Umur Harapan Hidup Saat Lahir (Tahun) di Kabupaten Magelang dan Sekitarnya serta Provinsi Jawa Tengah, 2020 – 2023/ <i>Life Expectancy Rate in Magelang Regency and Around, 2020-2023</i>	72
<u>Tabel 5.3</u> <i>/Table</i>	Harapan Lama Sekolah (Tahun) di Kabupaten Magelang dan Sekitarnya serta Provinsi Jawa Tengah, 2020 – 2023/ <i>Expected Years School (Year) in Magelang Regency and Around, 2020-2023</i>	73
<u>Tabel 5.4</u> <i>/Table</i>	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (ribu rupiah/orang/tahun) di Kabupaten Magelang dan Sekitarnya serta Provinsi Jawa Tengah, 2020 – 2023/ <i>Purchasing Power Parity (thousand/orang/year) in Magelang Regency and Around, 2020-2023</i>	74

<u>Tabel 5.5</u> /Table	Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun) di Kabupaten Magelang dan Sekitarnya serta Provinsi Jawa Tengah, 2020 – 2023/ <i>Mean Years of Schooling (Year) in Magelang Regency and Around, 2020-2023</i>	75
----------------------------	--	----

<b>BAB VI PDRB/GRDP</b>		<b>77</b>
-------------------------	--	-----------

<u>Tabel 6.1</u> /Table	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Magelang (milyar rupiah), 2019-2023/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices In Magelang Regency (billion rupiah), 2019-2023</i>	83
<u>Tabel 6.2</u> /Table	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Magelang (milyar rupiah), 2019-2023/ <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices In Magelang Regency (billion rupiah), 2019-2023</i>	85
<u>Tabel 6.3</u> /Table	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Magelang, 2019-2023/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices In Magelang Regency (billion rupiah), 2019-2023</i>	87
<u>Tabel 6.4</u> /Table	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Magelang (persen), 2019-2023/ <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Prices 2010 by Industry in Magelang Regency (percent), 2019-2023</i>	89

# DAFTAR GAMBAR/List of Figures

Halaman/Pages

<u>Gambar 1.1</u> Figure	Piramida Penduduk di Kabupaten Magelang, 2023/ <i>Population Pyramid of Magelang Regency, 2023</i>	7
<u>Gambar 1.2</u> Figure	Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Magelang, 2023/ <i>Population Pyramid of Magelang Regency, 2023</i>	8
<u>Gambar 2.1</u> Figure	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Magelang, Agustus 2023/ <i>Percentage of Population 15 Years Old and Over Who are Working During The Previous Week by Industry, August 2023</i>	23
<u>Gambar 3.1</u> Figure	Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas Menurut Kemampuan Baca Tulis dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang, 2023/ <i>Percentage of Population 15 Years Old and Over by Reading and Writing Ability and Sex in Magelang Regency, 2023</i>	37
<u>Gambar 4.1</u> Figure	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahakan Kemiskinan (P2) di Kabupaten Magelang, 2018-2023/ <i>Percentage of Population 15 Years Old and Over by Reading and Writing Ability and Sex in Magelang Regency, 2018-2023</i>	53
<u>Gambar 5.1</u> Figure	Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Magelang, 2020-2023/ <i>Human Development Index (HDI) in Magelang Regency, 2020-2023</i>	70
<u>Gambar 5.2</u> Figure	Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Magelang dan Sekitarnya serta Provinsi Jawa Tengah , 2023/ <i>Human Development Index (HDI) in Magelang Regency and Around, 2023</i>	70
<u>Gambar 6.1</u> Figure	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Magelang, 2023/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Magelang regency, 2023</i>	82



# PENJELASAN UMUM/*Explanatory Notes*

## 1. Tanda-Tanda/*Symbols*

Data tidak tersedia	:	...
Tidak ada atau nol	:	—
Data sangat kecil/mendekati nol	:	~0
Tanda decimal	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka estimasi	:	e
Angka diperbaiki	:	r
Angka sementara	:	*
Angka sangat sementara	:	**
Angka sangat sangat sementara	:	***

<https://magelangkab.bps.go.id>



# 01 PENDUDUK 2023

## Jumlah Penduduk Kabupaten Magelang Tahun 2023 1.330.656 jiwa



669.337 jiwa

Laki-laki



661.319 jiwa

Perempuan

101

RASIO  
JENIS KELAMIN

1.332 jiwa/km<sup>2</sup>

KEPADATAN  
PENDUDUK

0,91 %

LAJU PERTUMBUHAN  
PENDUDUK PER TAHUN  
2022-2023

Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*) adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan di suatu daerah atau negara pada suatu waktu tertentu. Rasio jenis kelamin Kabupaten Magelang adalah 101, maka dapat dikatakan bahwa dalam 100 penduduk perempuan terdapat 101 penduduk laki-laki.

Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per satuan luas. Kepadatan penduduk Kabupaten Magelang sebesar 1.332 jiwa per kilometer persegi menunjukkan bahwa setiap 1 kilometer persegi rata-rata terdapat 1.332 jiwa.

Rata-rata pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Pertumbuhan penduduk tahun 2022-2023 sebesar 0,91 persen



<https://magelangkab.bps.go.id>

# PENDUDUK

# BAB I

Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk (SP) yang dilakukan setiap sepuluh tahun sekali. Di Indonesia, sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali yaitu 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan terakhir 2020. Dalam publikasi ini disajikan data hasil SP 1980, 1990, 2000, 2010, serta 2020.

## Laju Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk merupakan salah satu faktor yang penting dalam masalah sosial ekonomi dan masalah kependudukan. Jumlah penduduk akan berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi suatu daerah atau negara bahkan dunia. Pertambahan penduduk di suatu daerah atau negara pada dasarnya

*The main source of population data is the Population Census (SP) which is conducted every ten years. In Indonesia, the population census has been carried out seven times, namely 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and most recently 2020. In this publication, disseminate SP data for 1980, 1990, 2000, 2010 and 2020 are presented.*

## Population Growth Rate

*Population growth is an important factor in socio-economic and population problems. The population will influence the socio-economic conditions of a region or country or even the world. Population growth in a region or country is basically influenced by demographic factors, namely:*

dipengaruhi oleh faktor-faktor demografi, yaitu:

- **Kematian (*mortalitas*)**

Ada beberapa tingkat kematian, yaitu tingkat kematian kasar (*crude death rate*) dan tingkat kematian khusus (*age specific death rate*). Tingkat kematian kasar (*crude death rate*) adalah banyaknya orang yang meninggal pada suatu tahun per jumlah penduduk pertengahan tahun tersebut. Tingkat kematian khusus (*age specific death rate*) adalah banyaknya kematian pada kelompok umur tertentu per jumlah penduduk dalam umur yang sama.

- **Kelahiran (*fertilitas*)**

Pengukuran tingkat kelahiran ini sulit untuk dilakukan, karena banyak bayi-bayi yang meninggal beberapa saat kelahiran tidak dicatatkan dalam peristiwa kelahiran atau kematian dan sering dicatatkan sebagai lahir mati. Tinggi rendahnya tingkat kelahiran dalam suatu kelompok penduduk tergantung pada struktur umur,

- **Death (*Mortality*)**

*There are some level of death, they are crude death rate and age specific death rate. Crude death rate is number people who are death in a year per number of the mid year population. Age specific death rate is adalah number of death in spesific age per number of in the same age.*

- **Birth (*Fertility*)**

*Measurement birth rate difficult to do because many babies who are death immedietly after birth not yet record in birth event or death and often recorded as death birth. The fluctuating up and down of birth rate in a population community depend on age stucture*

penggunaan alat kontrasepsi, pengangguran, tingkat pendidikan, status pekerjaan wanita serta pembangunan ekonomi.

- **Migrasi**

Migrasi merupakan perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah yang lain. Migrasi dalam arti luas ialah perubahan tempat tinggal secara permanen, tidak ada pembatasan baik pada jarak perpindahan maupun sifatnya yaitu apakah tindakan itu bersifat sukarela atau terpaksa, serta tidak ada perbedaan antara perpindahan di dalam negeri dan/atau ke luar negeri.

Jumlah penduduk Kabupaten Magelang tahun 2023 hasil proyeksi interim Sensus Penduduk 2020 sebanyak 1.330.656 jiwa, yang terdiri dari 669.337 laki-laki dan 661.319 perempuan. Rasio jenis kelamin di Kabupaten Magelang sebesar 101, yang berarti bahwa di antara 100 orang perempuan terdapat sekitar 101 orang laki-laki. Kepadatan penduduk di Kabupaten Magelang mencapai 1.332

*the use of contraception tools, unemployment, education level, female job status and also economic development.*

- **Migration**

*Migration is population displacement from an area to another area. Migration in a wide definition is the change of house permanently, there are no limitation in both migration distance and the characteristic whether the migration is voluntary or had to, and there is no different between domestic migration or international migration.*

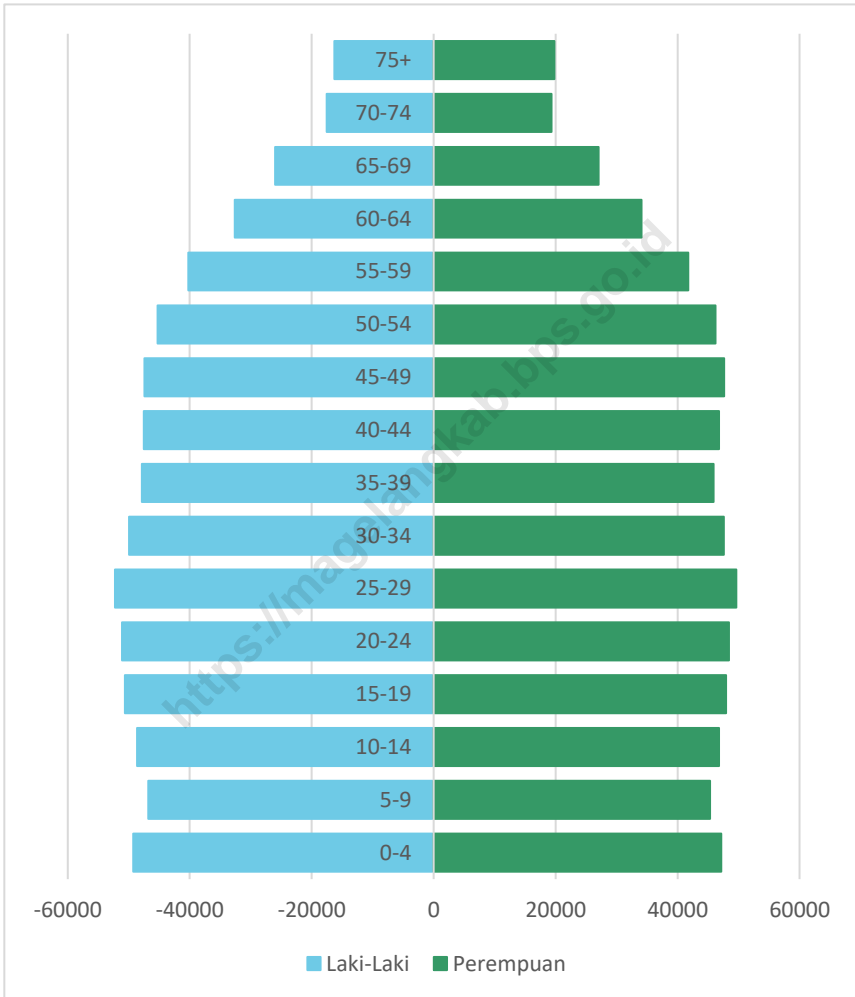
*Number of Magelang Regency population in 2023 based on interim projection of Population census 2020 record 1.330.656 people, 669.337 male and 661.319 female. Sex ratio in Magelang Regency is 101, it's mean there are 101 male among 100 female. Population density in Magelang Regency reach 1.332 people per kilometer square.*

jiwa per kilometer persegi. Kepadatan penduduk tertinggi berada di wilayah Kecamatan Muntilan sebesar 2.836 jiwa per kilometer persegi.

Komposisi penduduk juga mencerminkan angka beban tanggungan yaitu perbandingan antara jumlah penduduk usia produktif (umur 15-64 tahun) dengan penduduk usia tidak produktif (umur di bawah 15 tahun dan 65 tahun ke atas). Proporsi penduduk usia produktif pada tahun 2023 sekitar 69,20 persen, sedangkan penduduk usia tua (65 tahun ke atas) sekitar 9,47 persen, dan penduduk usia muda (0-14 tahun) sekitar 21,34 persen. Dengan demikian angka beban tanggungan penduduk di Kabupaten Magelang pada tahun 2023 sebesar 44,52 yang artinya dari 100 penduduk usia produktif (15-64 tahun) akan menanggung secara ekonomi sekitar 45 penduduk usia tidak produktif. Dengan angka beban tanggungan di bawah 50 persen berarti Kabupaten Magelang mendapatkan bonus demografi.

*The highest population density in Magelang Regency located in Muntilan Subdistrict reach 2.836 kilometer square.*

*Population composition also figure out the number of dependent burden comparison between number of productive population (age 15-64 year) to non productive population (under 15 years old and up to 65 years old). Where the dependency ratio calculate by multiply dependent burden comparison by 100 percent. Productive population proportion in 2023 around 69,20 percent, whereas old population (up to 65 years old) around 9,47 percent, and young population (0-14 years old) around 21,34 percent. Thus, number of dependent burden in Magelang Regency in 2023 reach 44,52 or in other term, the dependency ratio in Magelang Regency is 44,52 percent means there are 100 productive population (15-64 years old) will support economically around 45 non productive population. By the dependent burden under 50 percent means Magelang Regency receive demographic surplus.*

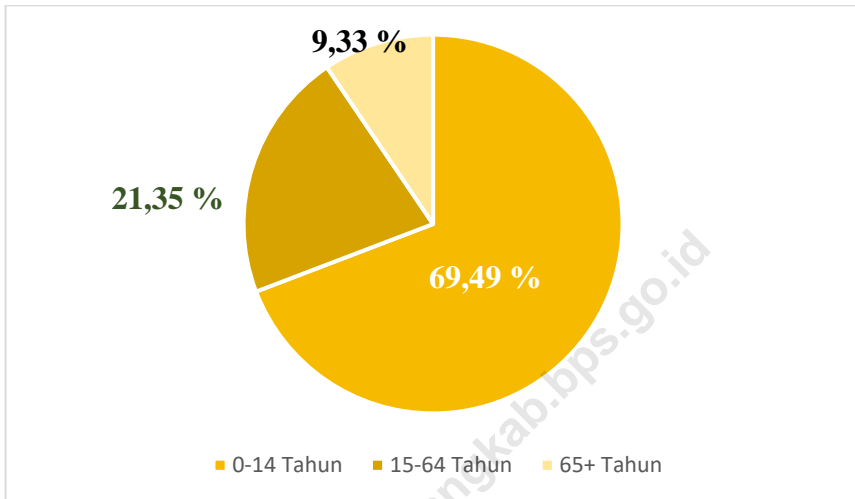


Sumber:  
Source

BPS, Hasil Proyeksi Interim 2020-2023  
Statistics Indonesia, 2020-2023 Interim Projection Result

**Gambar 1.1:**  
Figure

**Piramida Penduduk Kabupaten Magelang, 2023**  
Population Pyramid of Magelang Regency, 2023



**Sumber:**  
Source

BPS, Hasil Proyeksi Interim 2020-2023  
Statistics Indonesia, 2020-2023 Interim Projection Result

**Gambar 1.2:**  
Figure

**Komposisi Penduduk Menurut Umur di Kabupaten Magelang, 2023**  
Population Pyramid of Magelang Regency, 2023

**Tabel 1.1:** Hasil Sensus Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Magelang, 1980-2020  
*Table* Population Census Result by Subdistrict in Magelang Regency, 1980-2020

Kecamatan/ Subdistrict	SP 1980	SP 1990	SP 2000	SP 2010	SP 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Salaman	52.290	57.209	62.160	65.871	73.971
020 Borobudur	44.604	48.795	52.963	55.563	62.209
030 Ngluwar	27.351	28.087	28.934	29.866	32.397
040 Salam	37.609	39.809	42.105	44.488	48.083
050 Srumbung	36.729	37.876	40.975	44.827	48.407
060 Dukun	37.733	38.269	40.424	42.931	46.574
070 Muntilan	63.619	66.807	70.549	74.843	79.944
080 Mungkid	55.715	58.136	62.924	68.682	74.727
090 Sawangan	46.365	47.420	50.339	53.624	57.709
100 Candimulyo	39.195	39.896	42.458	45.367	49.793
110 Mertoyudan	67.006	81.763	95.015	104.934	115.834
120 Tempuran	33.155	38.485	43.644	46.434	52.019
130 Kajoran	42.681	47.262	50.972	51.508	59.375
140 Kaliangkrik	38.911	44.099	49.766	52.310	59.447
150 Bandongan	41.207	46.286	51.908	54.533	61.113
160 Windusari	35.030	38.531	42.731	46.305	51.636
170 Secang	56.484	60.407	67.409	74.713	82.498
180 Tegalrejo	35.519	41.911	49.012	53.195	55.038
190 Pakis	42.746	46.608	51.201	52.255	54.666
200 Grabag	64.165	71.055	77.855	81.533	92.699
210 Ngablak	34.634	37.098	38.532	37.941	41.720
<b>Kabupaten Magelang</b>	<b>932.748</b>	<b>1.015.809</b>	<b>1.111.876</b>	<b>1.181.723</b>	<b>1.299.859</b>

Sumber: BPS, Hasil Proyeksi Interim 2020-2023  
 Source: Statistics Indonesia, 2020-2023 Interim Projection Result



**Tabel 1.2:** Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Magelang, 2021-2023

*Population Number and Population Growth Rate by Subdistrict in Magelang Regency, 2021-2023*

Kecamatan/ Subdistrict	Jumlah Penduduk/ Number of Population 2020	Jumlah Penduduk/ Number of Population 2023	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun/ Population Growth Rate per Year 2020-2023(%)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Salaman	73.971	76.170	1,13
020 Borobudur	62.209	64.003	1,10
030 Ngluwar	32.397	33.026	0,79
040 Salam	48.083	48.965	0,75
050 Srumbung	48.407	49.283	0,75
060 Dukun	46.574	47.480	0,79
070 Muntilan	79.944	81.133	0,64
080 Mungkid	74.727	76.245	0,82
090 Sawangan	57.709	58.695	0,71
100 Candimulyo	49.793	50.934	0,90
110 Mertoyudan	115.834	118.686	0,96
120 Tempuran	52.019	53.528	1,11
130 Kajoran	59.375	61.606	1,39
140 Kaliangkrik	59.447	61.427	1,25
150 Bandongan	61.113	62.892	1,11
160 Windusari	51.636	53.063	1,06
170 Secang	82.498	84.536	0,96
180 Tegalrejo	55.038	55.342	0,33
190 Pakis	54.666	55.145	0,44
200 Grabag	92.699	95.798	1,25
210 Ngablak	41.720	42.699	0,92
<b>Kabupaten Magelang</b>	<b>1.299.859</b>	<b>1.330.656</b>	<b>0,91</b>

Sumber: BPS, Sensus Penduduk  
Source: Statistics Indonesia, 2020-2023 Interim Projection Result

**Tabel 1.3:** Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin, dan Rasio Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang, 2023

*Table* Number of Population by Subdistrict, Sex, and Sex Ratio in Magelang Regency, 2023

Kecamatan/ Subdistrict	Laki-Laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total	Rasio Jenis Kelamin/ Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Salaman	38.198	37.972	76.170	101
020 Borobudur	32.197	31.806	64.003	101
030 Ngluwar	16.444	16.582	33.026	99
040 Salam	24.409	24.556	48.965	99
050 Srumbung	24.574	24.709	49.283	99
060 Dukun	23.669	23.811	47.480	99
070 Muntilan	40.466	40.667	81.133	100
080 Mungkid	37.928	38.317	76.245	99
090 Sawangan	29.466	29.229	58.695	101
100 Candimulyo	25.789	25.145	50.934	103
110 Mertoyudan	58.761	59.925	118.686	98
120 Tempuran	27.049	26.479	53.528	102
130 Kajoran	31.284	30.322	61.606	103
140 Kaliangkrik	31.361	30.066	61.427	104
150 Bandongan	32.107	30.785	62.892	104
160 Windusari	27.257	25.806	53.063	106
170 Secang	42.272	42.264	84.536	100
180 Tegalrejo	27.652	27.690	55.342	100
190 Pakis	28.164	26.981	55.145	104
200 Grabag	48.558	47.240	95.798	103
210 Ngablak	21.732	20.967	42.699	104
<b>Kabupaten Magelang</b>	<b>669.337</b>	<b>661.319</b>	<b>1.330.656</b>	<b>101</b>

**Sumber:** BPS, Hasil Proyeksi Interim 2020-2023  
**Source** Statistics Indonesia, 2020-2023 Interim Projection Result

**Tabel 1.4:** Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang, 2023  
*Table* Number of Population by Age Group and Sex in Magelang Regency, 2023

Kelompok Umur/ Age Group	Laki-Laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	49.258	47.165	96.432
5-9	46.782	45.333	92.115
10-14	48.614	46.795	95.409
15-19	50.632	47.950	98.582
20-24	51.110	48.417	99.527
25-29	52.263	49.645	101.908
30-34	49.942	47.568	97.510
35-39	47.860	45.889	93.749
40-44	47.514	46.810	94.324
45-49	47.439	47.625	95.064
50-54	45.253	46.198	91.451
55-59	40.223	41.731	81.954
60-64	32.620	34.064	66.684
65-69	25.998	27.024	53.022
70-74	17.541	19.306	36.847
75+	16.288	19.799	36.087
<b>Kabupaten Magelang</b>	<b>669.337</b>	<b>661.319</b>	<b>1.330.656</b>

Sumber: BPS, Hasil Proyeksi Interim 2020-2023  
 Source: Statistics Indonesia, 2020-2023 Interim Projection Result

**Tabel 1.5: Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Magelang, 2023**  
*Table Population Density by Subdistrict in Magelang Regency, 2023*

Kecamatan/ Subdistrict	Luas Wilayah/ <i>Areas</i> (km <sup>2</sup> )	Penduduk/ Population	Kepadatan Penduduk (jiwa per km <sup>2</sup> ) <i>Population Density (people per km<sup>2</sup>)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Salaman	68,87	76.170	1.106
020 Borobudur	54,55	64.003	1.173
030 Ngluwar	22,44	33.026	1.472
040 Salam	31,63	48.965	1.548
050 Srumbung	53,18	49.283	927
060 Dukun	53,40	47.480	889
070 Muntilan	28,61	81.133	2.836
080 Mungkid	37,40	76.245	2.039
090 Sawangan	72,37	58.695	811
100 Candimulyo	46,95	50.934	1.085
110 Mertoyudan	45,35	118.686	2.617
120 Tempuran	49,04	53.528	1.092
130 Kajoran	83,41	61.606	739
140 Kaliangkrik	57,34	61.427	1.071
150 Bandongan	45,79	62.892	1.373
160 Windusari	61,65	53.063	861
170 Secang	47,34	84.536	1.786
180 Tegalrejo	35,89	55.342	1.542
190 Pakis	69,56	55.145	793
200 Grabag	77,16	95.798	1.242
210 Ngablak	43,80	42.699	975
<b>Kabupaten Magelang</b>	<b>1.085,73</b>	<b>1.330.656</b>	<b>1.332</b>

Sumber: BPS, Hasil Proyeksi Interim 2020-2023  
 Source: Statistics Indonesia, 2020-2023 Interim Projection Result



# 02 KETENAGAKERJAAN 2023

Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun keatas di Kabupaten Magelang Tahun 2023  
1.048.720 orang



796.325 orang

BEKERJA

36.841 orang

PENGANGGURAN TERBUKA

“

79,45 %

TINGKAT PARTISIPASI  
ANGKATAN KERJA  
(TPAK)

“

4,42 %

TINGKAT PENGANGGURAN  
TERBUKA (TPT)

“

833.166 orang

ANGKATAN KERJA

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan persentase penduduk usia 15 tahun keatas yang merupakan angkatan kerja. Mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara/wilayah.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. TPT yang tinggi menunjukkan bahwa terdapat banyak angkatan kerja yang tidak terserap pada pasar kerja.

Angkatan kerja merupakan penduduk yang aktif bekerja dan mereka yang sedang mencari pekerjaan.



# KETENAGAKERJAAN

## BAB II

Salah satu persoalan mendasar dalam aspek ketenagakerjaan adalah pengangguran. Pengangguran terbuka (*unemployment*) adalah orang yang masuk dalam angkatan kerja (15 tahun ke atas) yang sedang mencari pekerjaan, yang mempersiapkan usaha, dan yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan serta yang sudah punya pekerjaan tapi belum mulai bekerja, dan pada waktu bersamaan mereka tak bekerja (*jobless*). Permasalahan pengangguran merupakan persoalan serius karena dapat menyebabkan tingkat pendapatan nasional dan tingkat kemakmuran masyarakat tidak mencapai potensi maksimal. Dilihat dari penyebabnya, pengangguran dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis:

*One of fundamental issue in labor force is unemployment. Unemployment is labor force (15 years old and over) who are finding a job, preparing business, and they who are looking for a job because they think couldn't get a job also they who are already get a job but not yet start working, and at the same time they are jobless. Unemployment issue is a serious problem because causes nasional income and welfare population rate can't reach their maximum potencial. Based on the cause, unemployment can be organized into some types, they are*



- Pengangguran struktural** yaitu pengangguran yang terjadi karena adanya perubahan dalam struktur perekonomian. Penduduk tidak mempunyai keahlian yang cukup untuk memasuki sektor baru hingga mereka menganggur. Contoh: para petani kehilangan pekerjaan karena daerahnya berubah dari daerah agraris menjadi industri.
  - Pengangguran siklus** adalah pengangguran yang terjadi karena menurunnya kegiatan perekonomian (misal terjadi resesi) sehingga menyebabkan berkurangnya permintaan masyarakat.
  - Pengangguran musiman** adalah pengangguran yang terjadi karena adanya pergantian musim misalnya pergantian musim tanam ke musim panen.
  - Pengangguran friksional** adalah pengangguran yang muncul akibat adanya ketidaksesuaian antara pemberi kerja dan pencari kerja.
  - Pengangguran teknologi** adalah pengangguran yang terjadi karena penggunaan alat-alat teknologi
- Structural Unemployment is unemployment which is caused by economic structure change. Population have no enough skill to enter new sector so they become an unemployment. Example: farmers lost their job because their areas change from agrariculture to industry.*
  - Unemployment Cycle is unemployment which is caused by the decreasing economic activity (for example recession) so causing the decline of agregat demand .*
  - Seasonal Unemployment is unemployment which is caused by climate change for example planting to harvest climate change.*
  - Frictional Unemployment is unemployment which is occure becaused uncompatible between employer and job seeker.*
  - Technological Unemployment is unemployment which is occure because the use of technologi tools*

yang semakin modern yang menggantikan tenaga kerja manusia.

Beberapa konsep/definisi yang digunakan dalam ketenagakerjaan adalah sebagai berikut :

**a. Penduduk**

Semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

**b. Usia Kerja**

Indonesia menggunakan batas bawah usia kerja (*economically active population*) 15 tahun (meskipun dalam survei yang dikumpulkan informasi mulai dari usia 10 tahun) dan tanpa batas usia kerja.

**c. Angkatan kerja**

Konsep angkatan kerja merujuk pada kegiatan utama yang dilakukan oleh penduduk usia kerja selama periode tertentu. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran. Penduduk usia kerja yang tidak termasuk dalam

*that more sophisticated change the human power Some of concept or definition used in labor force are mention:*

**a. Population**

*Population domiciled in Republic of Indonesia's geographic area during six months or more and they are who domiciled less than 6 months but not for settled.*

**b. Working Age**

*Indonesia use minimum working age (economically active population) 15 years old and over (although the information collected in the survey start from 10 years old) and without economically active population.*

**c. Labor Force**

*Labor force concept refers to the main activity of working age population during specific period. Labor force is working age population who are work or have job but temporary not working and unemployment. Working age population exclude*

Angkatan kerja mencakup penduduk yang bersekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya.

#### d. Bekerja

Kegiatan ekonomi yang dilakukan seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan paling sedikit 1 (satu) jam secara tidak terputus selama seminggu yang lalu, kegiatan bekerja ini mencakup baik yang sedang bekerja maupun yang punya pekerjaan tetapi dalam seminggu yang lalu sementara tidak bekerja, misalnya karena cuti, sakit dan sejenisnya.

Kreteria satu jam digunakan dengan pertimbangan untuk mencakup semua jenis pekerjaan yang mungkin ada pada suatu negara, termasuk di dalamnya adalah pekerjaan dengan waktu singkat (*short time work*), pekerja bebas, *stand by work* dan pekerjaan yang tak beraturan lainnya.

Kriteria satu jam juga dikaitkan dengan definisi bekerja dan pengangguran yang digunakan, dimana pengangguran adalah situasi dari ketiadaan pekerjaan secara total (*lack of*

*labor force are population attend school, house keeping or doing another activity.*

#### d. Working

*Economic activity done by someone to get or help to get income or profit at least an hour continuesly during the previous week, this activity contain not only they who are working but also have a job but temporary not working during the previous week, for example because furlough, sick and other.*

*The one hour criterion used to coverage all types of work that might available in a country, including short time work, free worker, stand by work and other irregular work.*

*The one hour criterion also releted to work definition and unemployment used which unemployment is a situation from totally lack of work so if minimum limit of working hour increased will*

sehingga jika batas minimum dari jumlah jam kerja dinaikkan maka akan mengubah definisi pengangguran yaitu bukan lagi ketiadaan pekerjaan secara total.

Pada tahun 2023, banyaknya penduduk Angkatan Kerja Kabupaten Magelang yang bekerja sebanyak 796.325 orang atau 77,08 persen dari penduduk berusia 15 tahun ke atas. Sedangkan pengangguran sebanyak 36.841 orang atau 3,57 persen.

Pada tahun 2023, banyaknya penduduk Kabupaten Magelang yang tergolong dalam Angkatan Kerja berjumlah 833.166 orang. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mencapai 79,45 persen. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, TPAK di Kabupaten Magelang mengalami peningkatan. Dilihat dari jenis kelamin, TPAK laki-laki lebih tinggi bila dibandingkan dengan TPAK perempuan. Hal ini mengindikasikan bahwa penduduk laki-laki lebih aktif secara ekonomi bila dibandingkan dengan perempuan.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Magelang pada tahun 2023 sebesar 4,42 persen. Angka ini

*work) change unemployment definition not about totally the absence of working.*

*In 2023, the number of labor force population in Magelang Regency who work reach 796.325 people or 77,08 percent of population 15 years old and over. Whereas unemployment reach 36.841 people or 3,57 percent.*

*In 2023, there are 833.166 of population in Magelang Regency organize into labor force. Labor force participation Rate (TPAK) reach 79,45 percent. Compared to the previous year, TPAK in Magelang Regency is increasing. Based on sex, male TPAK higher compared to female TPAK. This indicate that male population more economically active compared to female population.*

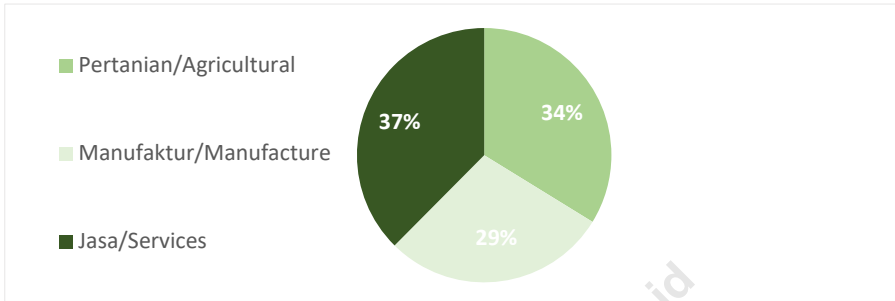
*Unemployment Rate (TPT) in Magelang Regency in 2023 is 4,42 percent. This number*

mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai 4,97 persen. Bila dilihat tingkat pengangguran menurut jenis kelamin, TPT laki-laki lebih tinggi bila dibandingkan dengan TPT perempuan.

Pada tahun 2024 nilai Upah Minimum Kabupaten (UMK) Kabupaten Magelang sebesar 2.316.890 rupiah. Nilai UMK mengalami peningkatan setiap tahun. Bila dibandingkan dengan beberapa kabupaten/kota di sekitarnya di Jawa Tengah, Kabupaten Magelang memiliki UMK paling besar.

*Decreasing compared to 2022 which is reach 4,97 percent. Based on sex, male TPT higher compared to female TPT.*

*In 2024, regional minimum wages (UMK) in Magelang Regency is 2.316.890 rupiah. The UMK increasing every year. Compared to some of municipality/city around Jawa Tengah Province, Magelang Regency have highest UMK.*



Sumber: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus  
Source Statistics Indonesia, 2020-2023 Interim Projection Result

**Gambar 2.1:** Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Magelang, Agustus 2023

*Figure*

*Percentage of Population 15 Years Old and Over Who are Working During The Previous Week by Industry, August 2023*

Profil Ketenagakerjaan Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas di Kabupaten Magelang, Agustus 2021, Agustus 2022 dan Agustus 2023

**Tabel 2.1:**

Table

*Labor Force Profile of Population 15 Years Old and Over in Magelang Regency, August 2021, August 2022, and August 2023*

Uraian/Description	Agustus/ August 2021	Agustus/ August 2022	Agustus/ August 2023
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. Jumlah Penduduk 15 Tahun Ke Atas/Number of Population 15 Years Old and Over</b>	<b>1.022.139</b>	<b>1.033.117</b>	<b>1.048.720</b>
<b>a. Angkatan Kerja/Labor Force</b>	<b>774.589</b>	<b>822.090</b>	<b>833.166</b>
- Bekerja/Working	735.613	781.195	796.325
- Pengangguran/Unemployment	38.976	40.895	36.841
<b>b. Bukan Angkatan Kerja/Not Labor Force</b>	<b>247.550</b>	<b>211.027</b>	<b>215.554</b>
<b>2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) / Labor Force Participation Rate</b>	<b>75,78 %</b>	<b>79,57 %</b>	<b>79,45</b>
a. Laki-Laki/Male	85,14	86,34	87,58
b. Perempuan/Female	66,40	72,78	71,27
<b>3. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)/ Unemployment Rate (TPT)</b>	<b>5,03</b>	<b>4,97</b>	<b>4,42</b>
a. Laki-Laki/Male	6,19	5,42	4,35
b. Perempuan/Female	3,55	4,44	4,51
<b>4. Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)/ Work Opportunity Rate</b>	<b>94,97 %</b>	<b>95,03 %</b>	<b>95,58 %</b>

Sumber:

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source

Statistics Indonesia, August Labor Force Nasional Survey

**Tabel 2.2:**  
Table

**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang, Agustus 2023**

*Population 15 Years Old and Over Who are Working During The Previous Week by Main Industry and Sex in Magelang Regency, August 2023*

	Lapangan Pekerjaan Utama/ <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
		Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	155.375	113.664	269.039
2	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	135.305	92.856	228.161
3	Jasa/ <i>Services</i>	149.654	149.471	299.125
	<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>440.334</b>	<b>355.991</b>	<b>796.325</b>

Sumber:  
Source

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus  
*Statistics Indonesia, August Labor Force Nasional Survey*



**Tabel 2.3:** Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Magelang, Agustus 2023  
*Table Population 15 Years Old and Over Who are Working During The Previous Week by Main Employment in Magelang Regency, August 2023*

Status Pekerjaan Utama/ Main Employment Status	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah/ Total
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri/ Own Account worker	85.906	79.310	165.216
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/buruh tidak dibayar/ Employed Assisted By Temporary/Unpaid Worker	102.045	54.493	156.538
Berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar/ Employer Assisted By Permanent Paid Worker and Paid Worker	11.689	7.329	19.018
Buruh/karyawan/pegawai/ Employee	164.340	105.611	269.951
Pekerja bebas/ Casual Worker	48.499	20.760	69.259
Pekerja keluarga/tidak dibayar/ Unpaid/Contributing Family Worker	27.855	88.488	116.343
<b>Jumlah/Total</b>	<b>440.334</b>	<b>355.991</b>	<b>796.325</b>

**Sumber:** BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus  
*Source Statistics Indonesia, August Labor Force Nasional Survey*

**Tabel 2.4:** Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Magelang, Agustus 2023  
*Table Population 15 Years Old and Over Who are Working During The Previous Week by Educational Attainment in Magelang Regency, August 2023*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan/ <i>Educational Attainment</i>	Bekerja/ <i>Working</i>	Pengangguran/ <i>Unemployment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
≤ SD / <i>Primary School</i>	358.504	7.509	366.013
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	166.276	8.139	174.415
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	225.209	16.832	242.041
Perguruan Tinggi/ <i>University</i>	46.336	4.361	50.697
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>358.504</b>	<b>36.841</b>	<b>833.166</b>

Sumber: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus  
*Source* Statistics Indonesia, August Labor Force Nasional Survey

**Tabel 2.5:** Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Magelang dan Sekitarnya, Agustus 2023  
*Table Labor Force Participation Rate (TPAK) and Unemployment Rate (TPT) in Magelang Regency and Around, August 2023*

Kabupaten/Kota/ Municipality/City	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)/ Labor Force Participation Rate	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)/ Unemployment Rate
(1)	(2)	(3)
Kabupaten Magelang	79,45	4,42
Kabupaten Kebumen	74,54	5,11
Kabupaten Purworejo	74,76	4,02
Kabupaten Wonosobo	73,59	4,95
Kabupaten Temanggung	75,80	2,32
Kota Magelang	69,66	5,25

Sumber: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus  
*Source Statistics Indonesia, August Labor Force Nasional Survey*

**Tabel 2.6:** Upah Minimum Kabupaten Magelang dan Sekitarnya (rupiah/bulan), 2020-2024  
*Table* Minimum Wage of Magelang Regency and Around (rupiahs/month, 2020-2024)

Kabupaten/Kota /Municipality/City	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Magelang	2.042.200	2.075.000	2.075.000	2.236.777	2.316.890
Kabupaten Kebumen	1.835.000	1.895.000	1.914.000	2.035.890	2.142.000
Kabupaten Purworejo	1.845.000	1.905.400	1.920.000	2.043.902	2.159.175
Kabupaten Wonosobo	1.859.000	1.920.000	1.905.400	2.076.210	2.127.641
Kabupaten Temanggung	1.825.200	1.885.000	1.885.000	2.027.569	2.109.690
Kota Magelang	1.853.000	1.914.000	1.895.000	2.066.007	2.121.947

Sumber: <https://jatengprov.go.id/>  
*Source* <https://jatengprov.go.id/>





### Mampu Membaca dan Menulis Huruf Arab



### Mampu Membaca dan Menulis Huruf Latin



### Buta Huruf



## ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH



99,54

Masih ada 0,46 persen penduduk usia 7-12 tahun yang tidak bersekolah



95,43

Masih ada 4,57 persen penduduk usia 13-15 tahun yang tidak bersekolah



69,87

Masih ada 30,13 persen penduduk usia 16-18 tahun yang tidak bersekolah



# PENDIDIKAN

## BAB III

Pada dasarnya pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Menurut kamus Bahasa Indonesia, kata pendidikan berasal dari kata 'didik' dan mendapat imbuhan 'pe' dan akhiran 'an', maka kata ini mempunyai arti proses atau cara atau perbuatan mendidik. Secara bahasa definisi pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha

*Education is mindful effort and on good planning for realize learning and studying process in order to develop pupil's potential actively to get strong spiritual science, good self control, good behavior, smart, good attitude, and soft skill needed by them self and community.*

*Based on Indonesia Dictionary, the word of education comes from "educate" and to be noun word, the mean of this word is process or the way or educate activity. Linguistically the definition of education is transforming attitude process and someone's governance or group of people in*



mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas ke depan untuk mencapai suatu cita-cita yang di harapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Karena pendidikan itu sendiri memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan.

Pendidikan bisa saja berawal dari sebelum bayi lahir seperti yang dilakukan oleh banyak orang dengan memainkan musik dan membaca kepada bayi dalam kandungan dengan harapan ia bisa mengajar bayi mereka sebelum kelahiran.

Istilah-istilah dalam pendidikan antara lain:

- a. Angka Melek Huruf (AMH) adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis dengan jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas.
- b. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) adalah rata-rata jumlah tahun yang

*maturing human through teaching and course.*

*The aim of education is producing qualified and characterized human to get wide overview towards to achieve dreams/ambition and capable to civilized quickly and exactly in various environment. Because education motivated ourself to be better in all life aspect.*

*Education may start from pregnancy phase like almost women do is playing music and read a book for their baby in their pregnancy in the hope that they can aducate their baby before birth.*

*Terminology in education used in this publication are listed below:*

- a. *Leteracy Rate (AMH) is ratio between the number of population 15 years old and over who are capable in read and write to the number of population 15 years old and over*
- b. *Mean Year School is mean year*

dihabiskan oleh penduduk 15 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan formal yang pernah dijalani.

- c. Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah proporsi anak sekolah pada satu kelompok umur tertentu yang bersekolah pada tingkat yang sesuai dengan kelompok umurnya.

Angka Partisipasi Kasar (APK) Kabupaten Magelang tahun 2023 untuk jenjang pendidikan SD sebesar 105,92 persen, sedangkan untuk jenjang SMP dan SMA sebesar 106,74 persen dan 68,84 persen. Bila dibandingkan dengan tahun 2021 terjadi penurunan APK untuk jenjang pendidikan SD dan SMA. Sedangkan untuk jenjang pendidikan Menengah Pertama mengalami kenaikan.

Sementara itu, Angka Partisipasi Murni (APM) Kabupaten Magelang pada tahun 2023 mengalami kenaikan untuk tingkat pendidikan sekolah dasar. Pada tahun 2023 tercatat APM untuk jenjang SD sebesar 97,75 persen, untuk jenjang SMP sebesar 80,12 persen, untuk jenjang SMA sebesar 61,02 persen.

*spent by population 15 years and over to take all formal education types ever taken.*

- c. *School Participation Rate is the proportion of pupil in specific age group who attend school at a level appropriate to their age group.*

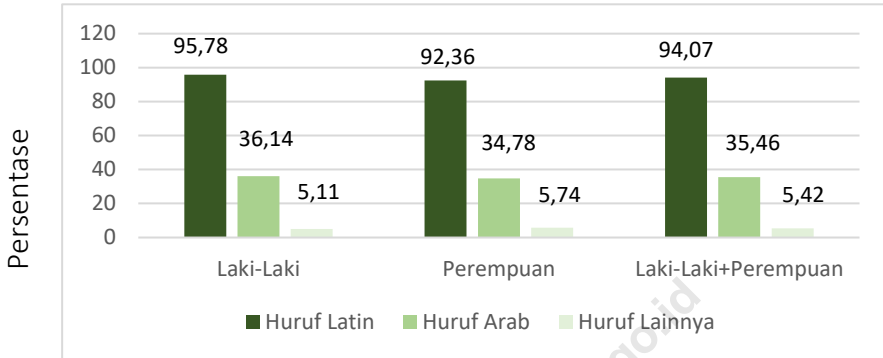
*Gross Participation Rate of Magelang Regency in 2023 for elementary school 105,92 percent, whereas for junior high school and senior high school 106,74 and 68,84 percent. Compared to 2021 Gross Participation Rate decrease for elementary and senior high school. Whereas for junior high school increase.*

*Meanwhile, Nett Participation Rate of Magelang Regency in 2023 increase for elementary school. In 2023 recorded Nett Participation Rate for elementary school 97,75 percent, for junior high school 80,12 percent, for senior high school 61,02 percent.*

Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kabupaten Magelang tahun 2023 mengalami penurunan untuk semua kelompok umur. APS untuk kelompok umur 7-12 tahun sebesar 99,54 persen, untuk kelompok umur 13-15 tahun sebesar 95,43 persen, dan untuk kelompok umur 16-18 tahun sebesar 69,87 persen.

*School Participation Rate in Magelang Regency in 2023 decrease for all age group. School Participation Rate for age group 7-12 years 99,54 percent, for age group 13-15 year 95,43 percent, and for age group 16-18 year 69,87 percent.*

<https://magelangkab.bps.go.id>



**Sumber:** BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional  
**Source:** Statistics Indonesia, Socio Economic National Survey

**Gambar 3.1:** Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas Menurut Kemampuan Baca Tulis dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang, 2023  
*Figure* Percentage of Population 15 Years Old and Over by Reading and Writing Ability and Sex in Magelang Regency, 2023

**Tabel 3.1:** Angka Partisipasi Kasar di Kabupaten Magelang, 2018 -2023  
*Table* Gross Enrollment Rate in Magelang Regency, 2018-2023

Jenjang Pendidikan/ Education Level	2018	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD/Elementary School	110,75	109,14	107,30	107,09	105,92	104,84
SMP/Junior High School	88,91	91,08	90,43	91,54	106,74	101,29
SMA/Senior High School	69,59	70,56	70,13	67,70	68,84	82,84
PT/University	15,33	17,62	18,75	17,05	...	...

**Sumber:** BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional  
**Source:** Statistics Indonesia, Socio Economic National Survey

**Tabel 3.2:** Angka Partisipasi Murni di Kabupaten Magelang, 2018 -2023

Table Net Enrollment Rate in Magelang Regency, 2018-2023

Jenjang Pendidikan/ Education Level	2018	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD/Elementary School	98,86	98,97	98,76	98,65	97,56	97,75
SMP/Junior High School	76,42	78,02	77,85	79,29	79,94	80,12
SMA/Senior High School	55,39	55,74	55,68	55,33	55,68	61,02
PT/University	13,37	14,00	15,51	15,86	...	8,79

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional  
Source Statistics Indonesia, Socio Economic National Survey

**Tabel 3.3:** Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Magelang, 2018 -2023

Table School Participation Rate in Magelang Regency, 2018-2023

Kelompok Umur Pendidikan/ Education Level	2018	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
7 – 12 tahun/year	99,81	99,91	99,59	99,96	99,79	99,54
13 – 15 tahun/year	96,78	97,41	97,14	97,11	97,69	95,43
16 – 18 tahun/year	68,05	68,36	68,50	84,15	72,95	69,87
19 – 24 tahun/year	15,54	17,74	20,35	...	...	21,64

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional  
Source Statistics Indonesia, Socio Economic National Survey

**Tabel 3.4:** Angka Partisipasi Kasar Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang, 2023  
*Gross Enrollment Rate by Education Level and Sex in Magelang Regency, 2023*

Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>	Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	Perguruan Tinggi/ <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki	...	...	...	...
Perempuan	...	...	...	...
<b>Laki-laki + Perempuan/ <i>Male+Female</i></b>	<b>104,84</b>	<b>101,29</b>	<b>82,84</b>	<b>...</b>

**Sumber:** BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional  
**Source:** Statistics Indonesia, Socio Economic National Survey

**Tabel 3.5:** Angka Partisipasi Murni Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang, 2023  
*Net Enrollment Rate by Education Level and Sex in Magelang Regency, 2023*

Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>	Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	Perguruan Tinggi/ <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki/ <i>Male</i>	96,62	82,47	54,43	7,20
Perempuan/ <i>Female</i>	99,03	78,28	67,97	10,93
<b>Laki-laki + Perempuan/ <i>Male+Female</i></b>	<b>97,75</b>	<b>80,12</b>	<b>61,02</b>	<b>8,79</b>

**Sumber:** BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional  
**Source:** Statistics Indonesia, Socio Economic National Survey

**Tabel 3.6:** Angka Partisipasi Sekolah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang, 2023

Table *School Participation Rate by Age Group and Sex in Magelang Regency, 2023*

Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>	7-12 Tahun/ <i>Year</i>	13-15 Tahun/ <i>Year</i>	16-18 Tahun/ <i>Year</i>	19-24 Tahun/ <i>Year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki/ <i>Male</i>	100,00	97,48	69,53	23,09
Perempuan/ <i>Female</i>	99,57	97,90	76,30	16,67
<b>Laki-laki + Perempuan <i>Male+Female</i></b>	<b>99,54</b>	<b>95,43</b>	<b>69,87</b>	<b>21,64</b>

**Sumber:** BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional  
*Source* *Statistics Indonesia, Socio Economic National Survey*

**Tabel 3.7:** Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas Menurut Kemampuan Baca Tulis dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magelang, 2023

Table *Percentage of Population 15 Years Old and Over by Read Writing Ability and Sex in Magelang Regency, 2023*

Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>	Huruf Latin/ <i>Latin Letter</i>	Huruf Arab/ <i>Arabic Letter</i>	Huruf Lainnya/ <i>Other Letter</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/ <i>Male</i>	95,78	36,14	5,11
Perempuan/ <i>Female</i>	92,36	34,78	5,74
<b>Laki-laki + Perempuan <i>Male+Female</i></b>	<b>94,07</b>	<b>35,46</b>	<b>5,42</b>

**Sumber:** BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional  
*Source* *Statistics Indonesia, Socio Economic National Survey*



## Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Magelang Tahun 2023 144,49 ribu jiwa

### Perkembangan Tingkat Kemiskinan Kabupaten Magelang 2019-2023



1,73

INDEKS KEDALAMAN  
KEMISKINAN (P1)

Indeks kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) yang merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan

0,41

INDEKS KEPARAHAN  
KEMISKINAN (P2)

Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*) yang memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin

411.129

rupiah/jiwa/bulan

GARIS KEMISKINAN

Garis kemiskinan merupakan tingkat minimum pendapatan yang dianggap perlu dipenuhi untuk memperoleh standar hidup yang mencukupi di suatu wilayah







# KEMISKINAN

## BAB IV

Kemiskinan adalah ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan minimal hidup baik kebutuhan makanan maupun non makanan. Kemiskinan merupakan penyebab seseorang tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya atau memenuhi kebutuhan minimal hidupnya. Standar minimal kebutuhan hidup ini berbeda antara satu daerah dengan daerah lain, karena sangat tergantung kebiasaan/adat, fasilitas transportasi dan distribusi serta letak geografisnya. Kebutuhan minimal hidup antara lain kebutuhan pangan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, perumahan, air bersih, pertanahan, sumber daya alam dan lingkungan hidup.

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs*

*Poverty is uncapableity in economic aspect to meet minimal of good life necessity both food and non food. Poverty cause someone unable to meet minimum of life necessity. Minimal life standard necessity different between an area and other, because depend on habit, transportation facilities and distribution also it's geography. Minimal life necessity are food necessity, health, education, work, housing, pure/sanitaise water, land affair, natural resource and life environment.*

*To measure poverty, BPS use capability concept to meet basic needs approach.*

*approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Menurut pendekatan ini, penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah garis kemiskinan (GK). Garis kemiskinan (GK) merupakan penjumlahan dari komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) sebagai berikut:

$$GK = GKM + GKNM$$

Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk setiap provinsi, daerah perkotaan dan pedesaan.

Tahap pertama yang harus dilakukan adalah menentukan penduduk referensi yaitu 20 persen penduduk yang berada di atas Garis Kemiskinan Sementara. Yang dimaksud dengan Garis Kemiskinan Sementara adalah Garis Kemiskinan periode lalu di-*inflate* dengan inflasi umum (IHK). Dari penduduk referensi ini kemudian dihitung Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan

*By this methode, poverty viewed as Unability in economic aspect to meet basic necessity of food and non food measured by expenditure. Based on this, poverty population is population who have average of expenditure per capita per month under poverty line. Poverty line is count from all component they are Food Poverty Line, and Non-Food Poverty Line as below:*

$$GK = GKM + GKNM$$

*Calculation of Poverty Line count separately for each province, city and village area.*

*First step must be done is decide population reference to 20 percent of population above the temporary poverty line. Temporary poverty line is the previous period of poverty line inflate by general inflation (Consumer Price Index). Based on this Population reference then counted Food Poverty Liine*

dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM).

Garis Kemiskinan Makanan (GKM) adalah jumlah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disertakan dengan 2100 kilokalori per kapita per hari. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur, dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll) Penyertaan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan dilakukan dengan menghitung harga rata-rata kalori dari ke 52 komoditi tersebut. Formula dasar dalam menghitung Garis Kemiskinan Makanan (GKM) adalah:

$$GKM_{jp} = \sum_{k=1}^{52} P_{jkp} \cdot Q_{jkp} = \sum_{k=1}^{52} V_{jkp}$$

dimana:

- $GKM_{jp}$  = Garis kemiskinan makanan daerah j (sebelum disetarakan menjadi 2100 kilokalori) provinsi p
- $P_{jkp}$  = harga komoditi k di daerah j dan provinsi p

and Non-food Poverty Line.

*Food Poverty Line is number of food minimum necessity expenditure by 2100 kilocalories per capita per day. The commodity of basic food necessity represented by 52 commodity types (grains, tubers, fish, meat, egg, and milk, vegetables, legumes, fruits, oil, fat etc.) The expenditure of Food minimum necessity count by chalori average price from 52 commodity. Basic formulation in counting Food Poverty Line is:*

$$GKM_{jp} = \sum_{k=1}^{52} P_{jkp} \cdot Q_{jkp} = \sum_{k=1}^{52} V_{jkp}$$

Where:

- $GKM_{jp}$  = Food Poverty Line area j (before equated to 2100 kilocalori) p province
- $P_{jkp}$  = Price commodity k in an area j and p province

$Q_{jkp}$  = Rata-rata kuantitas komoditi k yang dikonsumsi di daerah j di provinsi p

$V_{jkp}$  = Nilai pengeluaran untuk konsumsi komoditi k di daerah j provinsi p

J = Daerah (perkotaan atau perdesaan)

P = Provinsi ke-p

$Q_{jkp}$  = Average commodity quantities k consumed in an area j and p province

$V_{jkp}$  = Expenditure for commodity consumption k in an area j and p provinsi

J = Area (city or village)

P = Province ke-p

Selanjutnya GKM tersebut disertakan dengan 2100 kilokalori dengan mengalikan 2100 terhadap harga *implicit* rata-rata kalori menurut daerah j dari penduduk referensi, sehingga:

$$\overline{HK}_{jp} = \frac{\sum_{k=1}^{52} V_{jkp}}{\sum_{k=1}^{52} K_{jkp}}$$

dimana:

$K_{jkp}$  = Kalori dari komoditi k daerah j provinsi p

$\overline{HK}_{jp}$  = Harga rata-rata kalori di daerah j provinsi p

$$GKM_{jp} = \overline{HK}_{jp} \times 2100$$

dimana:

*The Food Poverty Line equated 2100 kilocalories by multiply 2100 to implicit average calories by j area from reference population, then:*

$$\overline{HK}_{jp} = \frac{\sum_{k=1}^{52} V_{jkp}}{\sum_{k=1}^{52} K_{jkp}}$$

Where:

$K_{jkp}$  = Calorie from commodity k in area j province p

$\overline{HK}_{jp}$  = Average price calories in area j province p

$$GKM_{jp} = \overline{HK}_{jp} \times 2100$$

where:

GKM = Kebutuhan makanan di daerah j, yaitu yang menghasilkan energi setara dengan 2100 kilokalori/kapita/hari atau garis kemiskinan makanan (GKM)

j = Daerah (perkotaan/ perdesaan)

p = Provinsi p

GKM = *Food necessity in j area is producing energy equal 2100 kilocalori/capita/day or food poverty line*

J = *Area (city/village)*

P = *Province p*

Garis kemiskinan non-makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan. Paket komoditi (keompok pengeluaran) kebutuhan dasar non-makanan diwakili oleh 51 jenis komoditi di perkotaan dan 47 jenis komoditi di pedesaan. GKNM merupakan penjumlahan nilai kebutuhan minimum dari komoditi-komoditi non-makanan terpilih yang meliputi perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan. Nilai kebutuhan minimum per komoditi/sub-kelompok non-makanan dihitung dengan menggunakan suatu rasio pengeluaran komoditi/sub-kelompok yang tercatat dalam data susenas, modul konsumsi rasio tersebut dihitung dari hasil survei

*Non-Food poverty line is minimum necessity for housing, dressing, education, and health. Commodity package (expenditure group) the basic non-food necessity represented by 51 types of commodity in rural and 47 types of commodity in rural. Non-Food Poverty Line is summation of the minimum requirement value of selected non-food commodities which include housing, dressing, education and health. Minimum necessity per commodity/sub-group non-food summaries using a commodity expenditure ratio/sub-group recorded in susenas data, consumption modul ratio count from the survey result.*

Paket komoditi kebutuhan dasar 2004 (SPKKD 2004), yang dilakukan untuk mengumpulkan data pengeluaran konsumsi rumah tangga per-komoditi non-makanan yang lebih rinci dibandingkan data susenas modul konsumsi. Nilai kebutuhan minimum non-makanan secara matematis dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$GKNM_{jp} = \sum_{k=1}^n r_{kj} \cdot V_{kjp}$$

dimana:

- GKNM<sub>jp</sub> = Pengeluaran minim non-makanan atau garis kemiskinan non-makanan daerah j (kota/desa) dan provinsi p
- V<sub>kjp</sub> = Nilai pengeluaran per komoditi/ sub-kelompok non-makanan k daerah j dan provinsi p (dari susenas modul konsumsi)
- r<sub>kj</sub> = Rasio pengeluaran komoditi/sub-kelompok non-makanan k menurut daerah (hasil SPKKD 2004) dan daerah j (kota/desa)

*Basic necessity commodity package 2004 (SPKKD 2004), is to collected expenditure consumption of rumah tangga per-non-food commodity which is more detile compare to susenas consumption modul. The value of minimum non-food necessity mathematically can be formulated as below:*

$$GKNM_{jp} = \sum_{k=1}^n r_{kj} \cdot V_{kjp}$$

dimana:

- GKNM<sub>jp</sub> = Non food minimum expenditure or non-food poverty line of area j (city/village) and province p
- V<sub>kjp</sub> = Expenditure value per commodity/sub-group non-food k area j and province p
- r<sub>kj</sub> = Commodity expenditure ratio/sub-group non-food k by area (SPKKD result 2004) and area j (city/village)

- k = Jenis komoditi makanan terpilih
- j = Daerah (perkotaan atau perdesaan)
- p = Provinsi (perkotaan atau perdesaan)

- k = *Selected food commodity*
- j = *Area (city/village)*
- p = *Province (city/village)*

Garis kemiskinan (GK) merupakan penjumlahan dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin (PM) Persentase penduduk miskin di suatu provinsi dihitung dengan:

$$\%PM_p = \frac{PM_p}{P_p}$$

dimana:

$\%PM_p$  = % Penduduk miskin di provinsi p

$PM_p$  = Jumlah penduduk miskin di provinsi p

$P_p$  = Jumlah penduduk di provinsi p

*Poverty line is cumulative Food Poverty Line and Non-Food Poverty Line. Population who are average expenditure per capita per month under poverty line organize as poverty population. Percentage of poverty population in a province calculate by:*

$$\%PM_p = \frac{PM_p}{P_p}$$

*Where:*

$\%PM_p$  = % Poverty population in province p

$PM_p$  = Number of poverty population in province p

$P_p$  = Number of population province p

Sementara itu, penduduk miskin untuk level Nasional merupakan



jumlah dari penduduk miskin Provinsi atau:

$$PM_I = \sum_{p=1}^n PM_p$$

dimana:

$PM_I$  = Penduduk miskin Indonesia

$PM_p$  = Penduduk miskin provinsi p

n = Jumlah provinsi

Persentase penduduk miskin nasional adalah:

$$\%PM_I = \frac{PM_I}{P_I}$$

dimana :

$\%PM_I$  = Persentase penduduk miskin (secara nasional)

$PM_I$  = Jumlah penduduk miskin (secara nasional)

$P_I$  = Jumlah penduduk Indonesia

Berdasarkan pendekatan kebutuhan dasar, ada 3 indikator kemiskinan yang dapat digunakan :

- a. *Head Count Index* (HCI- $P_0$ ), yaitu persentase penduduk miskin yang berada di bawah garis kemiskinan (GK)

*Number of province poverty population or:*

$$PM_I = \sum_{p=1}^n PM_p$$

*where:*

$PM_I$  = *Poverty population of Indonesia*

$PM_p$  = *Poverty population of province p*

n = *Number of province*

*Percentage of national poverty population is:*

$$\%PM_I = \frac{PM_I}{P_I}$$

dimana :

$\%PM_I$  = *Percentage of poverty population (national)*

$PM_I$  = *Number of poverty population (national)*

$P_I$  = *Number of Indonesia population*

*Based on three basic need, there are three indicators of poverty used, they are:*

- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan ( *Poverty Gap Index-P<sub>1</sub>* ) yang merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. Indeks Keparahan Kemiskinan ( *Poverty severity Index-P<sub>2</sub>* ) yang memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Magelang pada Maret 2023 sebanyak 144,490 ribu jiwa (10,96 persen). Terjadi penurunan jumlah penduduk miskin sekitar 8,40 ribu orang dibandingkan dengan penduduk miskin pada Maret 2022 yang sebanyak 145,330 ribu jiwa (11,09 persen).

Pada Tahun 2023, indeks kedalaman kemiskinan dan indeks keparahan kemiskinan naik dibanding tahun sebelumnya. Indeks kedalaman

- a. *Head Count Index (HCI-P<sub>0</sub> )*, percentage of poverty population under poverty line
- b. *Poverty Dept Index (Poverty Gap Index-P<sub>1</sub>)* is average of expenditure inequality each poverty to poverty line. The higher index, the more far population expenditure from poverty line
- c. *Poverty Severity Index-P<sub>2</sub>* figur out about expenditure spread among poverty population. The higher index, the higher expenditure gap among poverty population.

*Number of poverty population in Magelang regency in March 2023 is 144,490 thousand people (10,96 percent). Decreasing the number of poverty population about 8,40 thousand compare to poverty population in March 2022 recorded 145,330 thousand people (11,09 percent).*

*In 2023, Poverty Dept Index and Poverty Severity Index increase compare to the previous year. Poverty Dept Index*

kemiskinan naik dari 1,66 pada tahun 2022 menjadi 1,73 di tahun 2023. Indeks keparahan kemiskinan menunjukkan nilai yang stabil, yaitu dari 0,41 di tahun 2022 tetap 0,41 di tahun 2023.

Garis kemiskinan di Kabupaten Magelang menunjukkan nilai yang terus naik tiap tahun. Dari tahun 2018 sampai tahun 2023 garis kemiskinan naik sekitar 3,26 persen, yaitu dari Rp. 296.327,- rupiah per kapita per bulan pada tahun 2018 menjadi Rp. 411.129,- rupiah per kapita per bulan pada tahun 2023.

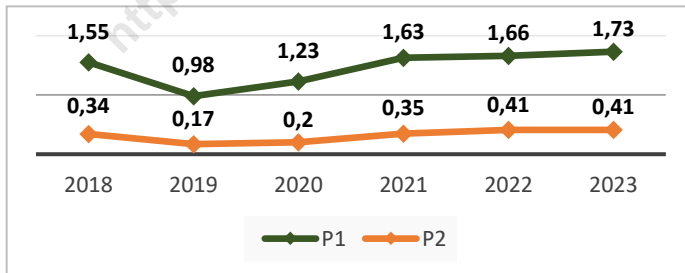
*Increased from 1,66 in 2022 to 1,73 in 2023. Poverty Severity Index is stabil, from 0,41 in 2022 to 0,41 in 2023.*

*Poverty line in Magelang Regency show increasing value from year by year. In 2018 to 2023 poverty line increase about 3,26 percent, from Rp.296.327,- rupiah per capita per month in 2018 to Rp.411.129,- rupiah per capita per month in 2023.*

**Tabel 4.1:** Penduduk Miskin di Kabupaten Magelang dan Provinsi Jawa Tengah (ribu jiwa), 2018–2023  
 Table Poverty Population in Magelang Regency and Jawa Tengah Province (Thousand People), 2018-2023

Tahun/ Year	Kabupaten Magelang		Jawa Tengah	
	Jumlah (ribu jiwa) /Total (thousand people)	Persentase/ Percentage	Jumlah (ribu jiwa) /Total (thousand people)	Persentase/ Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018	143,44	11,23	3.897,20	11,32
2019	137,45	10,67	3.743,23	10,80
2020	146,34	11,27	3.980,90	11,41
2021	154,91	11,91	4.109,75	11,79
2022	145,33	11,09	3.831,44	10,93
2023	144,490	10,96	3.791,50	10,77

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional  
 Source Statistics Indonesia, Socio Economic National Survey



Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional  
 Source Statistics Indonesia, Socio Economic National Survey

**Gambar 4.1:** Indeks Kedalaman Kemiskinan (P<sub>1</sub>) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P<sub>2</sub>) di Kabupaten Magelang, 2018-2023

Figure

Percentage of Population 15 Years Old and Over by Reading and Writing Ability and Sex in Magelang Regency, 2018-2023

**Tabel 4.2:** Penduduk Miskin di Kabupaten Magelang dan Sekitarnya (ribu jiwa), 2019-2023  
*Table* Poverty Population in Magelang Regency (Thousand People), 2019-2023

Kabupaten/Kota/ Municipality/City	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
<b>Kabupaten Magelang</b>	<b>137,45</b>	<b>146,34</b>	<b>154,91</b>	<b>145,33</b>	<b>144,49</b>
Kabupaten Kebumen	201,34	211,09	212,92	196,16	195,45
Kabupaten Purworejo	82,19	84,79	88,80	82,64	81,28
Kabupaten Wonosobo	131,35	137,64	139,67	128,11	123,70
Kabupaten Temanggung	72,57	77,33	79,09	73,04	72,96
Kota Magelang	9,10	9,27	9,44	8,65	7,45
<b>Jawa Tengah</b>	<b>3.743,23</b>	<b>3.980,90</b>	<b>4.109,75</b>	<b>3.831,44</b>	<b>3.791,50</b>

**Sumber:** BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional  
*Source* Statistics Indonesia, Socio Economic National Survey

**Tabel 4.3:** Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Magelang dan Sekitarnya, 2019-2023  
*Table* Percentage of Poverty People in Magelang Regency and Around, 2018-2023

Kabupaten/Kota/ Municipality/City	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
<b>Kabupaten Magelang</b>	<b>10,67</b>	<b>11,27</b>	<b>11,91</b>	<b>11,09</b>	<b>10,96</b>
Kabupaten Kebumen	16,82	17,59	17,83	16,41	16,34
Kabupaten Purworejo	11,45	11,78	12,40	11,53	11,33
Kabupaten Wonosobo	16,63	17,36	17,67	16,17	15,58
Kabupaten Temanggung	9,42	9,96	10,17	9,33	9,26
Kota Magelang	7,46	7,58	7,75	7,10	6,11
<b>Jawa Tengah</b>	<b>10,80</b>	<b>11,41</b>	<b>11,79</b>	<b>10,93</b>	<b>10,77</b>

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional  
*Source* Statistics Indonesia, Socio Economic National Survey

**Tabel 4.4:** Garis Kemiskinan di Kabupaten Magelang dan Provinsi Jawa Tengah (rupiah/kapita/bulan), 2018-2023

Table Poverty Line in Magelang Regency and Jawa Tengah Province (rupiahs/capita/month), 2018-2023

Tahun/Year	Garis Kemiskinan/Poverty Line	
	Kabupaten Magelang	Jawa Tengah
(1)	(2)	(3)
2018	296.327	350.875
2019	325.921	369.385
2020	342.430	395.407
2021	353.608	409.193
2022	377.497	438.833
2023	411.129	477.580

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional  
 Source: Statistics Indonesia, Socio Economic National Survey

**Tabel 4.5:** Indeks Kedalaman Kemiskinan ( $P_1$ ) dan Indeks Keparahan Kemiskinan ( $P_2$ ) di Kabupaten Magelang dan Sekitarnya, 2023  
*Table Poverty Gap Index ( $P_1$ ) and Poverty Index ( $P_2$ ) in Magelang Regency and Around, 2023*

Kabupaten/Kota/ Municipality/City	Indeks Kedalaman Kemiskinan ( $P_1$ )/ Poverty Dept Index ( $P_1$ )	Indeks Keparahan Kemiskinan ( $P_2$ )/ Poverty Severity Index ( $P_2$ )
(1)	(2)	(3)
<b>Kabupaten Magelang</b>	<b>1,73</b>	<b>0,41</b>
Kabupaten Kebumen	2,89	0,75
Kabupaten Purworejo	1,78	0,43
Kabupaten Wonosobo	2,60	0,63
Kabupaten Temanggung	0,99	0,17
Kota Magelang	0,74	0,12
<b>Jawa Tengah</b>	<b>1,75</b>	<b>0,42</b>

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional  
*Source* Statistics Indonesia, Socio Economic National Survey



<https://magelangkab.bps.go.id>



## IPM Kabupaten Magelang Tahun 2023 termasuk kategori Tinggi



74,44 Tahun

UMUR HARAPAN  
HIDUP SAAT LAHIR

7,82 Tahun

RATA-RATA  
LAMA SEKOLAH

12,61 Tahun

HARAPAN  
LAMA SEKOLAH10.493  
RIBU RUPIAH/ORANG/TAHUNPENGLUARAN PER  
KAPITA DISESUAIKAN

Umur Harapan Hidup saat lahir merupakan jumlah tahun yang diharapkan dapat dicapai oleh bayi yang baru lahir untuk bertahan hidup, dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi

Rata-rata lama sekolah merupakan rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun keatas yang telah atau sedang menjalani pendidikan formal

Harapan lama sekolah didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah formal yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu (7 tahun) di masa mendatang

Pengeluaran per kapita disesuaikan ditentukan dari nilai pengeluaran perkapita dan paritas daya beli yang diperoleh dari Susenas



# PEMBANGUNAN MANUSIA

## BAB V

Keberhasilan pembangunan dapat dicapai karena ada peranan dari manusia, sebab manusia sebagai perencana, pelaksana, dan sekaligus pemanfaat dari pembangunan itu sendiri, atau dapat dikatakan bahwa manusia sebagai penentu keberhasilan pembangunan.

Agar pembangunan dapat berjalan secara kontinyu/terus menerus sesuai dengan kemajuan zaman, maka haruslah disertai dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Secara teoritis bahwa jumlah sumber daya manusia yang besar tanpa diikuti dengan peningkatan kualitas yang memadai sangatlah tidak mungkin menghasilkan output yang optimum. Upaya peningkatan sumber daya manusia haruslah secara menyeluruh meliputi bidang pendidikan, sosial, ekonomi dan di bidang kesehatan.

*Successful development can be achieved because there is a role from human, because human as planner, executor, and get usefulness from the development, or can be said that human is the determinant of success in the development.*

*In order to achieve continuous development that meets the modern era, so there must be quality improvement in human resources. Based on theory that quantity of big human resources without followed by wide enough quality improvement it couldn't produce optimum output. The increasing of human development program must be overall they are education, social, economic and health affairs.*

Seiring dengan kemajuan jaman dan teknologi sudah semakin pandai dan kritis, hal itu merupakan modal yang cukup baik bila dikelola dengan baik dan benar dengan memberikan pemahaman akan pentingnya data statistik dan indikator-indikator statistik yang berguna bagi pembangunan, sehingga masyarakatpun tidak menilai sesuatu dari kaca matanya sendiri atau yang hanya menguntungkan dirinya sendiri saja yang dianggap baik.

Peningkatan pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia yang ada di daerah tidak bisa dilakukan dengan baik apabila tidak didukung dengan data-data statistik atau indikator-indikator untuk menilai hasil pembangunan yang telah dilaksanakan dan sebagai data dan informasi guna perencanaan pembangunan yang akan datang.

Untuk mengukur tingkat pencapaian suatu pembangunan dari berbagai perspektif digunakan berbagai macam indikator seperti, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), *Gini Ratio*, Indeks Mutu Hidup (IMH), Pola

*By the development modern era and technology that smarter and critics, that's good enough modal to processing in good and right by giving understanding about the important of statistics and the usefulness of statistcs indicators for development, so that community not judge something only by their own overview or only for profit their own if it good.*

*The increasing of processing and development human resources in area can't be execution crrectly and goodly if not support by statistcs or indicators to assign the development result and as data and information for the next development planning*

*To measures the achievement level of development from various perspective used various indicators like Gross Regional Domestic Product (GRDP), Gini Ratio, Life Quality Index,*

Konsumsi, Indeks Kesehatan Ibu dan Anak, dan masih banyak indikator lainnya.

Prof Moris mensponsori penggunaan indeks komposit yang terdiri dari tiga komponen yaitu: Tingkat Kematian Bayi/*Infant Mortality Rate* (IMR), Angka Harapan Hidup (*Life Expectation at Age 0*), dan Tingkat Melek Huruf/*Literacy Rate*, yang kemudian dikenal dengan *Physical Quality of Life Index* (PQLI) dan di Indonesia dikenal dengan nama Indeks Mutu Hidup (IMH).

Pada waktu itu IMH sangat cocok digunakan karena mudah dalam menyusunnya, tetapi dipandang masih banyak kelemahan dari IMH yaitu tidak memperhitungkan sektor ekonomi yaitu daya beli masyarakat.

Menjelang Tahun 2000 sebuah badan internasional yang bernaung dalam Perserikatan Bangsa Bangsa yaitu *The United Nation Development Program* (UNDP) memperkenalkan dan mengembangkan suatu indeks komposit yang memasukkan unsur keberhasilan pembangunan ekonomi dan keberhasilan sosial yaitu *Human Development Index*

*Consumption pattern, Mother and Child Health, and many of other indicators.*

*Prof Moris sponsors the use of composite index contain from three components they are: Infant Mortality Rate, Life Expectation at Age 0, and Literacy Rate, then called as Physical Quality of Life Index (PQLI) and in Indonesia called as Life Quality Index.*

*At that time Life Quality Index is best meet used because easy in arrange, but viewed as much weakness such not calculate the economic sector like purchasing power parity.*

*Menjelang 2000 an International organization in PBB called The United Nation Development Program (UNDP) introducing and developing a composite index that involve the successful aspect of economic development and the successful of social is Human Development Index.*

(HDI) dan di Indonesia dikenal dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), untuk menyempurnakan dan menggantikan *Physical Quality of Life* (PQLI) atau Indeks Mutu Hidup (IMH) sebagai pengukur keberhasilan pembangunan manusia, yang selanjutnya diikuti dan menjadi acuan bagi negara-negara di dunia.

### Konsep Pembangunan Manusia

UNDP mendefinisikan pembangunan manusia sebagai suatu proses untuk memperluas pilihan-pilihan bagi penduduk. Dalam konsep tersebut, penduduk ditempatkan sebagai tujuan akhir (*the ultimate end*), sedangkan upaya pembangunan dipandang sebagai sarana (*principal means*) untuk mencapai tujuan itu.

Untuk menjamin tercapainya tujuan pembangunan manusia, empat hal pokok yang perlu diperhatikan, adalah:

1. Produktivitas (*productivity*)
2. Pemerataan (*equity*)
3. Kestinambungan (*sustainability*)
4. Pemberdayaan (*empowerment*)

*For completing and to replace Physical Quality of Life (PQLI) or Life Quality Index as measurement from the succesfull of human development, then followed and become standard for countries in the world.*

### Human Development Concept

*UNDP defined human development as a process to improve and enlarge of choice for population. In that concept, population placed as the ultimate end, whereas the development effort viewd as principal means for achieve the aim/target.*

*For guarentee the achievement of the human development aim, four main princip must be pay attantion, they are:*

1. *Productivity*
2. *Equity*
3. *Sustainability*
4. *Empowerment*

Secara ringkas empat hal pokok tersebut mengandung prinsip-prinsip sebagai berikut:

### **Produktivitas**

Penduduk harus dimampukan untuk meningkatkan produktivitasnya dan untuk berpartisipasi penuh dalam proses penciptaan peningkatan pendapatan dan pekerjaan. Pembangunan ekonomi, dengan demikian merupakan himpunan bagian dari model pembangunan manusia.

### **Pemerataan**

Penduduk harus memiliki kesempatan yang sama untuk mendapat akses terhadap sumber daya ekonomi dan sosial. Semua hambatan yang memperkecil kesempatan untuk memperoleh akses tersebut harus dihapus, sehingga mereka dapat mengambil manfaat dari kesempatan yang ada dan berpartisipasi dalam kegiatan yang meningkatkan kualitas hidup.

### **Kesinambungan**

Akses terhadap sumber daya ekonomi dan sosial harus dipastikan tidak

*In short explanation, the four main principles contain principles as below:*

### **Productivity**

*Population must be capable for increasing their productivity and for full participation in process creating increasing of income and work. Economic development, thus is group of human development model.*

### **Equity**

*Population must have the same chance to get access to economic resources and social. All barriers that decreasing chance to get access must be dell, so that they can receive the advantage from chance which are ready and participate in the increasing of life quality.*

### **Sustainability**

*Access to economic resources and social must be ensure not only for recent*



hanya untuk generasi sekarang tetapi juga untuk generasi-generasi yang akan datang. Semua sumber daya fisik, manusia dan lingkungan (alam) harus selalu dirawat dan diperbaharui.

### Pemberdayaan

Paradigma pembangunan manusia menempatkan manusia sebagai titik sentral (*people centered development*) sehingga setiap upaya pembangunan mempunyai ciri dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat, maka dalam kerangka ini perlu diupayakan peningkatan kualitas penduduk sebagai sumber daya pembangunan dalam banyak aspek, sehingga berdampak positif pada peningkatan partisipasi penduduk dalam pembangunan. Hal ini sesuai dengan tujuan pembangunan nasional yang termaktub dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, yang secara implisit juga mengandung makna pemberdayaan penduduk.

Sebenarnya paradigma pembangunan manusia tidak hanya

*generation but also for the next generations. All physical resources, human and nature must always maintenance and replenished.*

### Empowerment

*The human development paradigma place people as central development so that every development effort have specific from community/civil, from civil to civil, thus in this frame of view need attempted population quality development as development resource in many aspect, so that give positif impact to the increasing of population participation in development. This meet with the aim of nasional development mention in The opening Undang-Undang Dasar 1945, memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, implicitly also contain the mean of population empowermen.*

*Actually human development paradigma not only*

berhenti sampai disana, pilihan-pilihan tambahan yang dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat luas seperti kebebasan politik, ekonomi, sosial, sampai pada kesempatan untuk menjadi kreatif dan produktif dan menikmati kehidupan yang sesuai dengan harkat pribadi dan jaminan hak-hak azasi manusia merupakan bagian dari paradigma tersebut. Dengan demikian paradigma pembangunan manusia mempunyai dua sisi, pertama berupa formasi kapabilitas manusia seperti perbaikan taraf kesehatan, pendidikan, dan ketrampilan kedua adalah pemanfaatan kapabilitas mereka untuk kegiatan-kegiatan yang bersifat produktif, kultural, sosial dan politik. Jika kedua sisi tersebut tidak seimbang maka hasilnya adalah frustrasi masyarakat (UNDP, 1995:11).

Konsep pembangunan manusia dalam pengertian di atas jauh lebih luas daripada teori-teori pembangunan ekonomi konvensional termasuk model pertumbuhan ekonomi, pembangunan sumber daya manusia (SDM), pendekatan kesejahteraan dan pendekatan kebutuhan-kebutuhan dasar manusia.

*Stop in there, but also all additional choices need in wide life community such freedom in politics, economics, social, until chance to be creative and productive and enjoy life where private and guarantee human right is a part of the paradigma. Thus paradigma of human development have two side, first human capability formation such repair and maintenance health level, education, and second skill is their capability advantages for productive activities, cultural, social and politics if both two side unequal so the result is frustration community (UNDP,1995;11)*

*Human development concept in that explanation above more wide than any theory conventional economic development including economic growth, human development resources, pendekatan welfare and pendekatan human basic necessity.*

Pembangunan manusia di Kabupaten Magelang pada tahun 2023 mengalami peningkatan, ditandai dengan nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang meningkat dibanding tahun 2022. IPM Kabupaten Magelang mencapai 71,56 pada tahun 2023, meningkat 0,60 poin dengan IPM tahun sebelumnya. Bila dibandingkan dengan wilayah sekitarnya IPM Kabupaten Magelang termasuk dalam kategori sedang, nilai IPM Kabupaten Magelang masih di bawah Kabupaten Kebumen, Purworejo dan Kota Magelang.

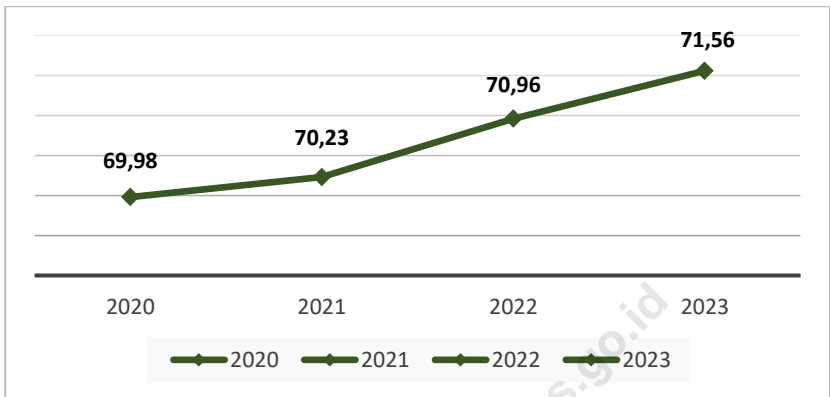
Komponen penyusun IPM terdiri dari Angka Harapan Hidup (AHH) hasil penghitungan Long Form SP2020, Harapan Lama Sekolah (HLS), Rata-Rata Lama Sekolah (RLS), dan Paritas Daya Beli (pengeluaran per kapita disesuaikan). Pada tahun 2023, AHH Kabupaten Magelang sebesar 74,44 tahun, meskipun mengalami kenaikan setiap tahun dalam kurun waktu empat tahun terakhir, tetapi kenaikannya tidak terlalu signifikan. Rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Magelang dari tahun ke tahun menunjukkan kenaikan yang lambat. Hal ini terlihat dengan rata-rata lama sekolah

*Human development in Magelang Regency in 2023 increasing, signed by increasing Human Development Index compare to the previous year 2022. HDI of Magelang Regency reach 71,56 in 2023, increase 0,60 poin by previous year HDI. Compare to other area around HDI of Magelang Regency is moderate, The value of HDI of Magelang Regency still under Kebumen Municipality, Purworejo Municipality, and Magelang City.*

*HDI component contain from Life Expectancy Index result from Long Form Population Census 2020, School Expectancy Rate, Average School Rate, and Purchasing Power Parity. In 2023, Life Expectancy of Magelang Regency 74,44 years, although experiencing increasing every year in the last 4 years period, but increasing not significant. Average school Rate of Magelang Regency population from year by year show slow increasing. This is can be seen from average school rate*

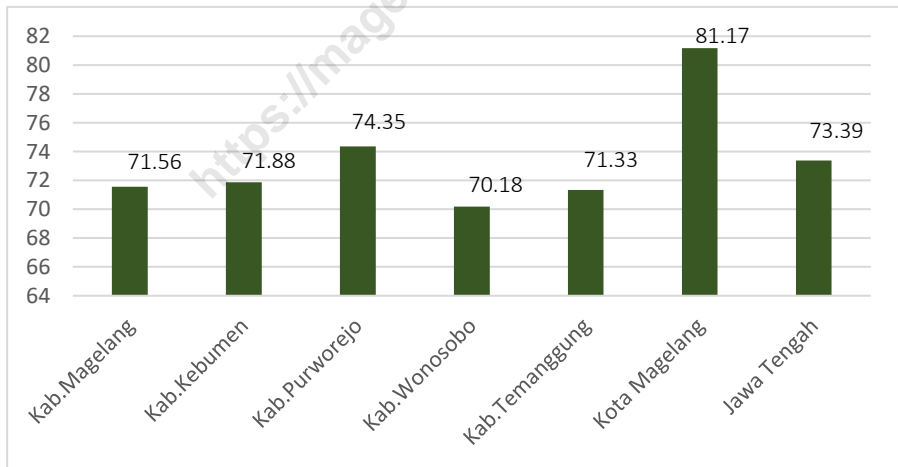
pada tahun 2020 sebesar 7,78 tahun dan pada tahun 2023 sebesar 7,82 tahun. Begitu juga dengan harapan lama sekolah mengalami kenaikan yang lambat dari 12,54 tahun pada tahun 2020 dan 12,61 tahun pada tahun 2023. Sedangkan paritas daya beli masyarakat Kabupaten Magelang mengalami kenaikan dari tahun 2022 yang sebesar 10.011 ribu rupiah/orang/tahun menjadi 10.493 ribu rupiah/orang/tahun.

*In 2020 reach 7,78 years and in 2023 reach 7,82 years. And also with expected year school rate increasing slowly from 12,54 year in 2020 and 12,61 year in 2023. Whereas purchasing power parity of Magelang Regency population increasing year by year in 2022 the highest 10.011 thousand rupiah/person/year become 10.493 thousand rupiah/person/year.*



Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional  
 Source: Statistics Indonesia, Socio Economic National Survey

**Gambar 5.1:** Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Magelang, 2020-2023  
 Figure: Human Development Index (HDI) in Magelang Regency, 2020-2023



Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional  
 Source: Statistics Indonesia, Socio Economic National Survey

**Gambar 5.2:** Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Magelang dan Sekitarnya, 2023  
 Figure: Human Development Index (HDI) in Magelang Regency and Around, 2023

**Tabel 5.1:** Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Magelang dan Sekitarnya, 2020 – 2023  
*Table* Human Development Index (HDI) in Magelang Regency and Around, 2020-2023

Kabupaten/Kota/ Municipality/City	2020	2021	2022	2023
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Kab. Magelang</b>	69,98	70,23	70,96	71,56
Kab. Kebumen	70,32	70,56	71,29	71,88
Kab. Purworejo	72,76	73,06	73,67	74,35
Kab. Wonosobo	69,04	69,24	69,69	70,18
Kab. Temanggung	69,57	69,88	70,77	71,33
Kota Magelang	78,99	79,43	80,39	81,17
<b>Jawa Tengah</b>	<b>71,88</b>	<b>72,17</b>	<b>72,80</b>	<b>73,39</b>

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional  
*Source* Statistics Indonesia, Socio Economic National Survey

**Tabel 5.2:** Umur Harapan Hidup Saat Lahir (Tahun) di Kabupaten Magelang dan Sekitarnya, 2020 – 2023  
*Table* Life Expectancy Rate in Magelang Regency and Around, 2020-2023

Kabupaten/Kota/ Municipality/City	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kab. Magelang</b>	73,72	73,88	74,03	74,20
Kab. Kebumen	73,40	73,55	73,70	73,83
Kab. Purworejo	74,72	74,87	75,03	75,21
Kab. Wonosobo	71,82	71,94	72,05	72,17
Kab. Temanggung	75,58	75,64	75,70	75,77
Kota Magelang	76,85	76,93	77,02	77,22
<b>Jawa Tengah</b>	<b>74,37</b>	<b>74,47</b>	<b>74,57</b>	<b>74,69</b>

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional  
*Source* Statistics Indonesia, Socio Economic National Survey

**Tabel 5.3:** Harapan Lama Sekolah (Tahun) di Kabupaten Magelang dan Sekitarnya, 2020 – 2023  
*Table* Expected Years School (Year) in Magelang Regency and Around, 2020-2023

Kabupaten/Kota/ Municipality/City	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kab. Magelang</b>	12,54	12,55	12,58	12,61
Kab. Kebumen	13,34	13,35	13,36	13,37
Kab. Purworejo	13,50	13,51	13,52	13,53
Kab. Wonosobo	11,75	11,76	11,78	11,80
Kab. Temanggung	12,14	12,32	12,55	12,61
Kota Magelang	14,14	14,15	14,31	14,40
<b>Jawa Tengah</b>	<b>12,70</b>	<b>12,77</b>	<b>12,81</b>	<b>12,85</b>

**Sumber:** BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional  
*Source* Statistics Indonesia, Socio Economic National Survey



**Tabel 5.4:** Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (ribu rupiah/orang/tahun) di Kabupaten Magelang dan Sekitarnya, 2020 – 2023  
*Table Purchasing Power Parity (thousand/orang/year) in Magelang Regency and Around, 2020-2023*

Kabupaten/Kota/ Municipality/City	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kab. Magelang</b>	8.901	9.028	9.282	9.734
Kab. Kebumen	10.163	10.275	10.671	11.110
Kab. Purworejo	10.621	10.760	11.108	11.577
Kab. Wonosobo	9.301	9.440	10.011	10.493
Kab. Temanggung	9.343	9.408	9.773	10.108
Kota Magelang	12.210	12.349	12.816	13.175
<b>Jawa Tengah</b>	<b>10.930</b>	<b>11.034</b>	<b>11.377</b>	<b>11.835</b>

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional  
*Source Statistics Indonesia, Socio Economic National Survey*

**Tabel 5.5:** Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun) di Kabupaten Magelang dan Sekitarnya serta Provinsi Jawa Tengah, 2020 – 2023  
*Table* Mean Years of Schooling (Year) in Magelang Regency and Around, 2020-2023

Kabupaten/Kota/ Municipality/City	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kab. Magelang</b>	7,54	7,55	7,85	7,86
Kab. Kebumen	8,12	8,21	8,32	8,46
Kab. Purworejo	6,81	6,82	6,88	6,89
Kab. Wonosobo	7,78	7,79	7,81	7,82
Kab. Temanggung	7,24	7,25	7,41	7,50
Kota Magelang	10,39	10,62	10,94	11,20
<b>Jawa Tengah</b>	<b>7,69</b>	<b>7,75</b>	<b>7,93</b>	<b>8,01</b>

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional  
*Source* Statistics Indonesia, Socio Economic National Survey

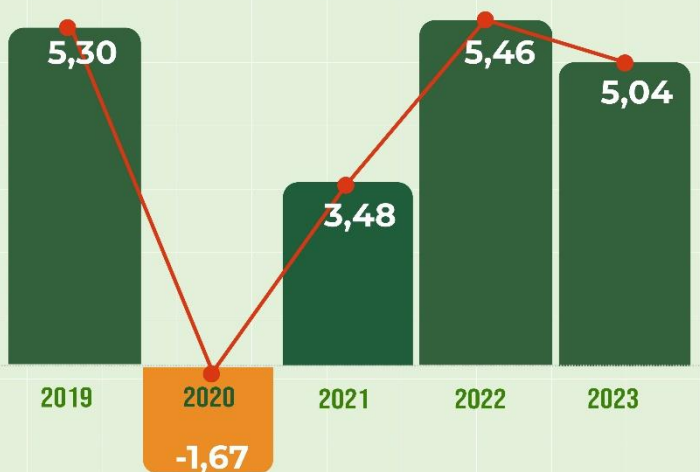


# 06 >>> 2023 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

## 3 Lapangan Usaha Penyumbang Terbesar PDRB 2023\*\*



## Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto 2019-2023



<https://magelangkab.bps.go.id>

# PDRB

## BAB VI

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang disajikan secara series, memberikan gambaran kinerja pembangunan ekonomi makro dari waktu ke waktu, sehingga arah perekonomian regional akan lebih jelas. Bagi pengguna data, penyajian data secara series akan lebih memberikan manfaat untuk berbagai kepentingan seperti untuk perencanaan, evaluasi maupun untuk kajian.

Pembangunan ekonomi yang telah dicapai pada masa-masa yang lalu perlu dilihat dan dinilai hasil dan implikasinya pada masa sekarang dan masa yang akan datang. Dengan pembangunan yang makin pesat dan meluas di segala bidang, data statistik terasa semakin diperlukan.

*Gross Regional Domestic Product (GRDP) disseminate in series, give work overview of macro economic development time by time, so that regional economic will more clearly. For data user, disseminate data in series will give a lot of advantages to various importance such for planning, evaluating also for review.*

*The achievement of economic developing from the previous years need to review and sign for result and implication now and the next period. Dengan pembangunan yang semakin pesat and widely in various aspect, statistics more needed.*

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu wilayah dalam suatu periode tertentu ditunjukkan oleh data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan.

### PDRB

PDRB didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah, atau merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah.

PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada setiap tahun, sedang PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun tertentu sebagai tahun dasar.

PDRB atas dasar harga berlaku digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedang harga konstan digunakan untuk mengetahui

*One of important indicator to know economic condition in an area in a period of time show by Gross Domestic Regional Product both based on current price index and also constant price index.*

### GRDP

*GRDP defined as number of added value produced by all business unit in an area, or number of all goods and final services produced by economic unit in an area.*

*GRDP based on current price index figure out goods added value and services count use price every year, whereas GRDP based on constant prices show goods and services added value count use price in a year as basic year.*

*GRDP based on current price index used to see movement and economic structure, whereas constant market prices used to know*

pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.

Struktur perekonomian Kabupaten Magelang pada tahun 2023 didominasi oleh lapangan usaha Industri Pengolahan yang mencapai 23,68 persen. Pada posisi kedua, lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yang mencapai 19,45 persen. Sementara kontribusi pada posisi ketiga berasal dari lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 13,23 persen. Dibandingkan tahun 2022, kontribusi lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dan lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/menurun. Sedangkan kontribusi lapangan usaha Industri Pengolahan mengalami peningkatan.

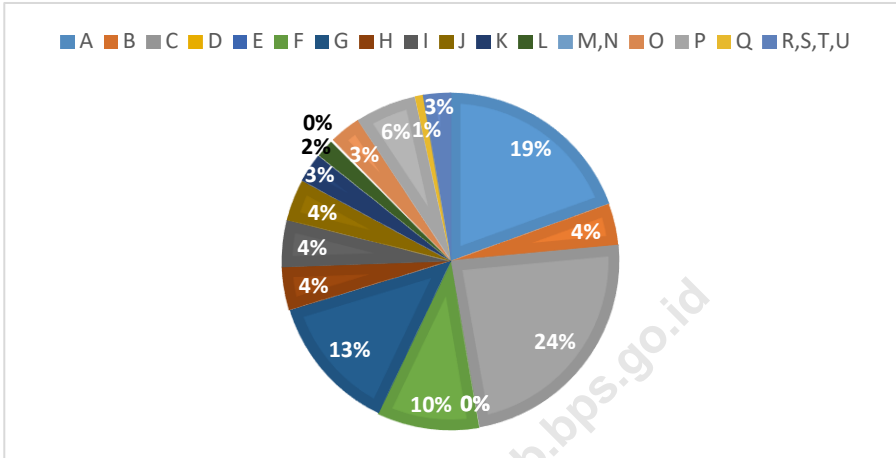
Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Magelang mengalami peningkatan. Hal ini bisa dilihat dari angka laju pertumbuhan PDRB sebesar 5,04 persen. Angka ini menurun jika dibandingkan pada tahun 2022.

*economic growth from year by year.*

*Economic structure of Magelang Regency in 2023 dominated by processing industry reach 23,68 percent. At the second level, agricultural industry, forestry and fishing reach 19,45 percent. Sementara contribution number three from Wholesale and Retail Trade, Repai of Motor Vehicle and Motorcycles 13,23 percent. Compared to 2022, contribution Agricultural industry, forestry and fishing and Wholesale and Retail Trade, Repai of Motor Vehicle and Motorcycles industry decrease. Whereas contribution of processing industry increase.*

*In 2023, economic growth of Magelang Regency increasing. This is can be seen from growth rate of GRDP 5,04 percent. This number decrease compare to 2022.*





Keterangan :

A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
B	Pertambangan dan Penggalian
C	Industri Pengolahan
D	Pengadaan Listrik dan Gas
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang
F	Konstruksi
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
H	Transportasi dan Pergudangan
I	Penyedia Akomodasi dan Makan Minum
J	Informasi dan Komunikasi
K	Jasa Keuangan dan Asuransi
L	Real Estate
M,N	Jasa Perusahaan
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
P	Jasa Pendidikan
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
R,S,T,U	Jasa Lainnya

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional  
 Source: Statistics Indonesia, Socio Economic National Survey

**Gambar 6.1:** Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Magelang, 2023  
 Figure: Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Magelang regency, 2023

**Tabel 6.1:** Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Magelang (milyar rupiah), 2019-2023  
*Table Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices In Magelang Regency (billion rupiah), 2019-2023*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Industry, and Fishing</i>	6.747,26	6.914,81	7.086.933,54	7.488.547,96	7.913.203,60
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1.449,94	1.511,36	1.585.668,25	1.560.297,56	1.656.053,19
C Industri Pengolahan/ <i>Processing Industry</i>	7.138,49	7.266,33	7.794.554,53	8.628.267,94	9.632.967,83
D Pengadaan Listrik dan Gas, <i>Electricity and Gas</i>	16,40	16,60	17.256,89	17.607,43	18.350,61
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	25,81	27,93	29.475,55	30.389,29	31.697,53
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	3.133,13	3.027,90	3.326.130,27	3.625.481,99	3.961.493,87
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4.455,80	4.306,14	4.667.147,57	4.967.865,20	5.381.876,44
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1.119,98	853,38	888.683,93	1.442.116,28	1.688.139,99
I Penyedia Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1.379,38	1.274,04	1.365.997,25	1.641.441,28	1.820.341,53
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1.230,34	1.425,19	1.480.740,16	1.516.674,55	1.626.267,36

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2019	2020	2021	2022*	2023**	
<i>on and Communication</i>						
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Assurance Services</i>	896,65	913,54	959.563,21	1.060.910,59	1.144.078,46
L	Real Estate/ <i>Real Estate</i>	567,59	608,64	627.971,22	673.436,34	711.050,26
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Firm Services</i>	81,15	87,26	90.888,69	100.068,45	109.455,93
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Government Administration, Land Affairs and Social Security</i>	1.039,69	1.100,03	1.076.926,53	1.146.926,75	1.237.895,06
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	1.891,21	2.118,82	2.150.589,52	2.249.478,57	2.353.418,75
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health Services and Social Activities</i>	254,58	307,86	311.990,22	327.371,34	352.969,60
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	678,01	702,20	715.795,10	954.727,50	1.041.126,57
<b>PDRB KABUPATEN MAGELANG/</b>						
<b>GRDP of Magelang Regency</b>						
		<b>527,30</b>	<b>30.339,47</b>	<b>34.176.312,43</b>	<b>37.431.609,02</b>	<b>40.680.386,58</b>

Sumber: BPS, Various Census, Survey and Another Source  
Source Statistics Indonesia, Socio Economic National Survey  
Catatan: \*) angka sementara \*\*) angka sangat sementara  
Note \*) Preliminary Figures \*\*) Very Preliminary Figures

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Magelang (milyar rupiah), 2019-2023**

**Tabel 6.2:**

*Table Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices In Magelang Regency (billion rupiah), 2019-2023*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Industry, and Fishing</i>	4.492,19	4.499,15	4.543.245,98	4.590.682,99	4.635.986,77
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	876,07	894,94	933.404,99	891.121,74	929.864,59
C Industri Pengolahan/ <i>Processing Industry</i>	4.966,92	4.952,26	5.160.436,92	5.443.190,53	5.813.132,08
D Pengadaan Listrik dan Gas, <i>Electricity and Gas</i>	13,99	14,25	14.914,68	15.140,52	15.514,27
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Suplay, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	22,46	22,99	24.029,21	24.452,60	25.243,22
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	2.253,39	2.169,86	2.316.111,56	2.361.166,88	2.502.197,88
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3.351,23	3.201,37	3.423.881,93	3.509.691,77	3.671.098,93
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	951,71	698,51	703.174,24	1.077.680,02	1.153.507,02
I Penyedia Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accomodation and Food Service Activities</i>	1.017,36	936,02	988275,75	1.163.006,49	1.273.240,79
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1.273,71	1.473,38	1.530.564,20	1.563.532,55	1.663.222,36

## Data Strategis Kabupaten Magelang 2024

Lapangan Usaha/Industry	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Assurance Services</i>	617,95	628,13	637.190,96	654.829,03	680.288,98
L Real Estate/ <i>Real Estate</i>	503,96	502,64	513.748,42	541.110,66	566.559,45
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Firm Services</i>	66,47	61,74	63.563,46	67.134,93	70.736,75
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Government Administration, Land Affairs and Social Security</i>	766,58	757,22	748.273,25	772.680,99	817.244,05
P Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	1.290,97	1.288,44	1.290.139,50	1.344.567,26	1.404.299,24
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health Services and Social Activities</i>	202,89	219,52	219.972,27	227.033,38	236.861,48
R,S,T ,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	585,29	544,73	550.785,92	706.162,63	752.565,38
<b>PDRB KABUPATEN MAGELANG/ GRDP of Magelang Regency</b>	<b>22.082,80</b>	<b>23.253,15</b>	<b>23.661.713,24</b>	<b>24.953.184,97</b>	<b>26.211.563,24</b>

**Sumber:** BPS, Various Census, Survey and Another Source  
**Source** Statistics Indonesia, Socio Economic National Survey  
**Catatan:** \*) angka sementara                                      \*\*) angka sangat sementara  
**Note** \*) Preliminary Figures    \*\*) Very Preliminary Figures

**Tabel 6.3:** Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Magelang, 2019-2023  
*Table Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices In Magelang Regency (billion rupiah), 2019-2023*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Industry, and Fishing</i>	20,76	21,30	20,74	20,01	19,45
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4,46	4,66	4,64	4,17	4,07
C Industri Pengolahan/ <i>Processing Industry</i>	21,97	22,38	22,81	23,05	23,68
D Pengadaan Listrik dan Gas, <i>Electricity and Gas</i>	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supplay, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,08	0,09	0,09	0,08	0,08
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,64	9,33	9,73	9,69	9,74
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	13,71	13,27	13,66	13,27	13,23
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,45	2,63	2,60	3,85	4,15
I Penyedia Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,24	3,92	4,00	4,39	4,47
J Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Assurance Services</i>	3,79	4,39	4,33	4,05	4,00

## Data Strategis Kabupaten Magelang 2024

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(1)
K	Real Estate/ <i>Real Estate</i>	2,76	2,81	2,81	2,83	2,81
L	Jasa Perusahaan/ <i>Firm Services</i>	1,87	1,87	1,84	1,80	1,75
M,N	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Government Administration, Land Affairs and Social Security</i>	0,28	0,27	0,27	0,27	0,27
O	Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	3,38	3,39	3,15	3,06	3,04
P	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health Services and Social Activities</i>	6,42	6,53	6,29	6,01	5,79
Q	Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	0,85	0,95	0,91	0,87	0,87
R,S,T,U	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Assurance Services</i>	2,29	2,16	2,09	2,55	2,56
<b>PDRB KABUPATEN MAGELANG/ GRDP of Magelang Regency</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS, Various Census, Survey and Another Source  
Source Statistics Indonesia, Socio Economic National Survey

Catatan: \*) angka sementara \*\*) angka sangat sementara  
Note \*) Preliminary Figures \*\*) Very Preliminary Figures

**Tabel 6.4:** Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Magelang (persen), 2019-2023  
*Table Gross Regional Domestic Product at Constant Prices 2010 by Industry in Magelang Regency (percent), 2019-2023*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Industry, and Fishing</i>	0,79	0,16	1,49	4,58	4,64
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4,74	2,15	0,59	3,07	1,71
C Industri Pengolahan/ <i>Processing Industry</i>	6,07	- 0,30	2,94	4,95	4,54
D Pengadaan Listrik dan Gas, <i>Electricity and Gas</i>	5,55	1,85	-0,66	0,51	1,71
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	4,40	2,35	0,95	1,31	1,04
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,87	- 3,71	2,91	6,92	3,11
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,88	- 4,47	1,34	3,84	3,57
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,55	- 26,60	3,45	5,88	9,36
I Penyedia Akomodasi dan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,16	- 8,00	1,55	2,11	1,30
J Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Assurance Services</i>	11,38	15,68	0,02	0,27	0,80
K Real Estate/ <i>Real Estate</i>	3,77	1,65	3,54	7,58	3,80





## DAFTAR PUSTAKA

### *References*

**Magelang, BPS Kabupaten. 2024.** *Kabupaten Magelang Dalam Angka*. Kota Mungkid : BPS Kabupaten Magelang, 2024.

**Tengah, BPS Provinsi Jawa. 2023.** *Statistik Kesejahteraan Rakyat*. Semarang : BPS Provinsi Jawa Tengah, 2023.

<https://magelangkab.bps.go.id>





# ST 2023

## SENSUS PERTANIAN

# BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

— Enlighten The Nation —



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MAGELANG**  
*BPS-Statistics Magelang Regency*

Jl. Soekarno - Hatta No. 4 Kota Mungkid 56511  
Telp./Fax: (0293) 780143, E-Mail: [bps3308@bps.go.id](mailto:bps3308@bps.go.id)  
Homepage: <https://magelangkab.bps.go.id/>

